

SKRIPSI

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG
PADA PT CHAROEN POKPHAND
INDONESIA TBK**



OLEH:

**SABILAWATI
NIM: 2020203861211009**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

SKRIPSI

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG
PADA PT CHAROEN POKPHAND
INDONESIA TBK**



OLEH:

**SABILAWATI
2020203861211009**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E.) pada program studi Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2025

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan
Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang
Pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Nama Mahasiswa : Sabilawati

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211009

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Nomor: B.6053/In.39/FEBI/04/PP.00.9/11/2023

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Damirah, S.E., M.M. (.....)

Nip : 19760604 200604 2 001

Pembimbing Pendamping : Rezki Fani, M.M. (.....)

Nip : 19870002 202012 2 000

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.

NIP. 19710208 200112 2 002

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan
Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang
Pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Nama Mahasiswa : Sabilawati

Nomor Induk Mahasiswa : 2020203861211009

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Nomor: B.6053/In.39/FEBI/04/PP.00.9/11/2023

Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2025

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Damirah, S.E., M.M.	(Ketua)	(.....)
Rezki Fani S.E., M.M.	(Sekretaris)	(.....)
Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M.	(Anggota)	(.....)
Nur Hishaly GH., M.M.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
200112 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah pada beliau Nabi Muhammad saw, beserta keluarga dan sahabatnya yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Rasa syukur dan bahagia yang tiada hentinya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Almarhum Ayah tersayang Zulkarnain dan Ibuku tercinta Kasmawati, serta saudara(i)ku yang tercinta Sandi, Zulkifli, Zulfikar, Zulfiani dan Zulfurqan yang selalu memberikan semangat, nasehat, materi dan doa untuk membantu penulis menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Damirah, S.E., M.M. dan Ibu Rezki Fani, M.M. Atas segala bimbingan dan bantuannya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis dengan kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras dan penuh tanggung jawab dalam pengembangan, pengelolaan dan kemajuan IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang atas antusias beserta pemikirannya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Ibu Dr. Nurfadillah, S.E., M.M. sebagai ketua program studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama di IAIN Parepare.
5. Bapak, Ibu, dan Kakak Staf admin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang Telah membantu dan memberikan dukungan penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Pihak Bursa Efek Indonesia cabang Makassar beserta staffnya yang telah membantu dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staffnya yang telah memberikan izin untuk melakukan penulisan.
8. Teruntuk teman-teman KKN Posko 4 yang tak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungan dan doa-doa baiknya.
9. Teruntuk teman-teman seperjuangan jurusan Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2020 yang tak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas dukungan dan doa-doa baiknya.
10. Terima kasih untuk diri sendiri yang telah bertahan dan kuat hingga detik ini dan tidak menyerah sesulit apapun rintangan kuliah ataupun proses penyusunan skripsi ini, yang selalu sabar dan Qadarullah ketika dihadapkan dengan permasalahan.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara moral maupun material sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan Rahmat dan Pahala-Nya.

Akhirnya penulis meyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruksi demi kesempurnaan skripsi ini, karena Penulis meyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna akan tetapi besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

Parepare, 15 Januari 2025
Penulis


Sabilawati
NIM:2020203861211009



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sabilawati
Nim : 2020203861211009
Tempat/tg. Lahir : Kuala Enok, 25 April 2002
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan
Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang
Pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 15 Januari 2025
Penyusun



Sabilawati
NIM:2020203861211009

ABSTRAK

Sabilawati, *Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.* “dibimbing oleh Damirah dan Reski Fani”.

Kebijakan dividen dapat mempengaruhi keputusan pengambilan utang, baik secara *positif* maupun *negatif*, sementara pertumbuhan perusahaan sering kali menjadi pendorong utama dalam penggunaan utang sebagai sumber pendanaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio kebijakan dividen terhadap kebijakan hutang, untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif dan jenis penelitian Lapangan (*Field Research*). Penelitian ini menggunakan *Dividend Payout Ratio*, *Growth* Dan *Debt To Equity Ratio*. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan 5 tahun terakhir pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hasil penelitian uji parsial atau uji T, Nilai t_{hitung} dari *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan angka yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , yaitu $-7.762 > -2.262$. nilai Sig t 0.000 ini lebih kecil dari 0,05, yang memperkuat bukti adanya pengaruh signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (Y). Nilai t_{hitung} dari *growth* menunjukkan angka yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . yaitu 2.545 nilai t_{tabel} yang untuk taraf signifikansi 0.05 adalah 2.262. Dengan nilai t_{hitung} 2.545 > 2.262 yang lebih besar dari nilai t_{tabel} menunjukkan bahwa terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa *Growth* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio* (Y) Selain itu. nilai Sig t sebesar $0.031 < 0.05$ Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada *Growth* terhadap DER dalam penelitian ini. hasil uji F ini. Kita bisa melihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar $31.592 > F_{tabel}$ yaitu 4.256. dan nilai Sig f lebih kecil > dari 0.05 yaitu 0.000. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen (DPR dan *Growth*) memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (DER).

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Hutang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	11
B. Tinjauan Teori	17
1. Kebijakan Dividen	17
2. Pertumbuhan Perusahaan	23
3. Kebijakan Hutang	26
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	34
E. Defenisi Operasional Variabel	35
F. Instrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Deskripsi Hasil Penelitian	46
B. Pengujian Teknik Analisis Data	50
C. Hasil Pengujian Penelitian.....	58
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN	79
BIODATA PENULIS	139

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.1	Laporan keuangan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk Tahun 2012-2023	7
3.1	Laporan Keuangan Menggunakan <i>Dividend Payout Ratio</i> tahun 2012-2023	47
3.2	Laporan Keuangan Menggunakan <i>Growth</i> tahun 2012-2023	48
3.3	Laporan Keuangan Menggunakan <i>Debt To Equity Ratio</i> tahun 2012-2023	49
3.4	Uji Statistik Deskriptif	50
3.5	Uji Normalitas	51
3.6	Uji Multikolonieritas	52
3.7	Uji Autokorelasi	53
3.8	Uji Heterokedastisitas	54
3.9	Uji Analisis Regresi Linear Berganda	55
3.10	Uji Chi Square	56
3.11	Uji Rank Spearman	56-57
3.12	Uji Parsial	58
3.13	Uji Simultan	60
3.14	Uji Koefisien Determinasi	61

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka pikir	31



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Profil Perusahaan PT Charoen Popkhand Indonesia Tbk	82
2	Data Laporan Keuangan Tahun 2012-2023	80
3	Output SPSS	130
4	Surat Permohonan Izin Penelitian	135
5	Surat Izin Penelitian Penanaman Modal	136
6	Surat Persetujuan Penelitian di Bursa Efek Indonesia	137
7	Berita Acara Revisi Judul Skripsi	138
8	Biodata Penulis	139

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Daftar huruf Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	Nama	Simbol	Nama
ا	<i>Alif</i>	tidak Dilambangkan	tidak Dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B	Be
ت	<i>Ta</i>	T	Te
ث	<i>Sa</i>	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	<i>Ja</i>	J	Je
ح	<i>Ha</i>	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan Ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Zal</i>	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er

ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan Ye
ص	<i>Sad</i>	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dad</i>	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	<i>Ta</i>	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Za</i>	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	<i>‘Ain</i>	‘	Apostrofterbalik
غ	<i>Ga</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We

هـ	<i>Ham</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>fathah dan yá’</i>	A	a dan i

وُ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u
----	-----------------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِ اِيْ	<i>fathah dan alif dan yá'</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>Kasrah dan yá'</i>	Î	i dan garis di atas
وِ	<i>Dammah dan wau</i>	Û	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramās*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' Marbutah

Transliterasi untuk tā' marbutah ada dua, yaitu:

1. *tā' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
2. *tāmarbûtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tāmarbûtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tāmarbûtah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍah al-jannah* atau *rauḍatul jannah*
 أَلَمَدِيْنَةُ أَلْفَا ضِلَّة : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعِمَ : *nu'ima*

عَضُو : *'aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), (maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi (î).

عَلِي : *'Ali* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِي : *'Arabi* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al- bilādu*

7. Hamzah

Aturan translaiterasi huruf hamzah menjadi apostrof (") hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata Al-Qur'an (dari *Qur'an*), *Sunnah*, *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian kosa kata Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun ta' marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqiz min al-Dalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	: <i>subhānahū wa ta'āla</i>
saw.	: <i>shallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	: <i>'alaihi al-sallām</i>
H	: Hijrah
M	: Masehi
SM	: Sebelum Masehi
l.	: Lahir tahun (untuk tahun yang masih hidup saja)
w.	: Wafat tahun
QS/:....: 4	: QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	: Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحه
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها أهـ
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referens perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari et alia). huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis. Terjemahan (oleh).
- Terj. : Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama pengarangnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Kementerian Perindustrian, Indonesia memiliki potensi pasar yang signifikan untuk mengembangkan sektor manufaktur. Kementerian Perindustrian berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas sektor manufaktur di negara ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dan bahkan mungkin untuk meningkatkan pasar ekspor. Kementerian Perindustrian berkomitmen untuk meningkatkan produktivitas sektor manufaktur Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dan bahkan mungkin untuk meningkatkan pasar ekspor. Oleh karena itu, perlu dilakukan rencana-rencana strategis, seperti yang terkait dengan ketersediaan sumber energi dan air¹. Tahun 2020 akan menjadi tahun yang sangat penting bagi sektor Manufaktur 4.0. Jika dibandingkan dengan industri 3.0 yang hanya menggunakan pemrosesan, industri 4.0 juga membahas tentang internet dan pembaharuan teknologi. Di era Industri 4.0 saat ini, perusahaan manufaktur tidak hanya meningkatkan proses mereka tetapi juga mengembangkan sistem atau model bisnis baru yang tidak hanya meningkatkan kualitas dan kuantitas tetapi juga meningkatkan tingkat produktivitas sehingga bisnis dapat beroperasi secara efisien di pasar².

Dampak positif perkembangan sektor-sektor ekonomi memiliki pengaruh lainnya, seperti perdagangan, transportasi, jasa pariwisata, dan sektor terkait lainnya, sektor manufaktur berperan sebagai pendorong dan penarik kegiatannya. Hasil kedua dari perluasan sektor industri pada khususnya dan perekonomian secara keseluruhan adalah peningkatan penerimaan pajak bagi negara, yang juga

¹ Dina Listri Purnamawati and Rifki Khoirudin, “Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Manufaktur Di Jawa Tengah 2011-2015,” *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4, no. 1 (2019): 41–52.

² Kishore G Kulkarni, Cheick Wague, and P Nandakumar Warriar, “Avoiding the Middle Income Trap: Evidence and Examination of Few Countries,” *Saudi J Econ Fin* 6, no. 1 (2022): 29–36.

membantu memperbaiki neraca pembayaran atau cadangan devisa.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengubah barang mentah menjadi produk jadi melalui proses produksi. Perusahaan manufaktur merupakan emiten terbanyak di Bursa Efek Indonesia³. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur membutuhkan dana eksternal dalam menopang keberlangsungan perusahaannya. Beberapa perusahaan yang bergerak dibidang pakan ternak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara lain PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk., PT Central Proteina Prima Tbk., PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk., PT Malindo Feedmill Tbk., PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk. PT. Dewi Shrifarmindo Tbk., PT. Widodo Makmur Perkasa Tbk⁴.

Beberapa perusahaan dalam industri pakan ternak di Sulawesi Selatan salah satunya yaitu PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. di Jalan Kima 17 Kav. DD 11, Desa Bira, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi pakan ternak terbesar di Indonesia dengan kapitalisasi pasar sebesar Rp. 78.710.401 Jt,- pada tanggal 27 desember 2024. Berdasarkan pada rangking kapitalisasi pasar tersebut maka PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, berada pada urutan I (pertama) pada industri pakan ternak dan urutan ke 24 dari 943 perusahaan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada tahun 2024⁵.

PT. Charoen Pokphand Indonesia merupakan salah satu perusahaan asing di Indonesia yang bergerak dibidang pengolahan pakan ternak. Adapun produk yang dihasilkannya terdiri dari 5 jenis yaitu pakan ternak ayam, pakan ternak bebek, pakan ternak babi, pakan ternak ikan dan pakan ternak sapi. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia dengan nama PT

³ Ipan Pauji and Nunung Nurhasanah, "Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Manufaktur," *SEIKO: Journal of Management & Business* 5, no. 2 (2022): 82–92.

⁴ Rifda Arum Adhi Pangesti, "10 + Perusahaan Sektor Peternakan Dan Kode Sahamnya," *InvestasiKu*, 2024.

⁵ IDN Financials, "Pt. Charoen Pokphand Indonesia Tbk [Cpin]," 2024.

Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 tanggal 7 Januari 1972, sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 5 tanggal 7 Mei 1973 oleh Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65, Tambahan No. 573, tanggal 14 Agustus 1973⁶.

PT. Charoen Pokphand Indonesia Perusahaan manufaktur yang bergerak bidang distribusi pakan ternak maupun pengolahan makanan berasal dari ayam untuk dijadikan suatu bidang pakan unggas yang terbesar di Indonesia⁷. Saat ini PT. Charoen Pokphand Indonesia memfokuskan pada agrobisnis yang sudah mencakup lingkup unggas meliputi produksi pakan unggas, proses pertumbuhan unggas, daya tahan penyakit terhadap unggas, dan keunggulan dalam menciptakan kualitas untuk segala hal yang berkaitan dengan pengolahan makanan yang berasal dari hewan unggas seperti ayam.

Perkembangan bisnis sekarang mengalami kenaikan yang maju dan persaingan yang begitu ketat. Seiring berkembangnya bisnis, maka tingkat kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan yang terus meningkat karena ada aktivitas perusahaan yang tidak terkendali terhadap berbagai sumber daya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan teori ketidakrelevanan kebijakan dividen bahwa harga saham perusahaan serta biaya modal tidak berpengaruh baik atas kebijakan dividen, sebenarnya kebijakan

⁶ PT Charoen Pokphand, "Laporan Tahunan 2023 Annual Report," 2023.

⁷ Muhammad Sultan Mubarak, "Dinamika Risk Dan Return Investasi Saham Jakarta Islamic Indeks (JII) Di Masa Pandemi Covid 19," *Sains Manajemen: Jurnal Manajemen Unsera* 8, no. 2 (2022): 105–12.

dividen tidak berarti untuk dipermasalahkan⁸.

Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan, investor dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam kemampuannya untuk menghasilkan profitabilitas dan besarnya pendapatan dividen perlembar saham (*dividend per share*).⁹

Kebijakan dividen akan memiliki pengaruh terhadap tingkat penggunaan hutang suatu perusahaan. Kebijakan dividen yang stabil menyebabkan adanya keharusan bagi perusahaan untuk menyediakan sejumlah dana guna membayar jumlah dividen yang tetap tersebut. pembayaran dividen pada pemegang saham akan mengurangi sumber-sumber dana yang dikendalikan oleh manajer, sehingga mengurangi kekuasaan manajer dan membuat pembayaran dividen mirip dengan monitoring capital market yang terjadi jika perusahaan memperoleh modal baru¹⁰. Perusahaan yang mempunyai *dividen payout ratio* tinggi akan menyukai perusahaan dengan modal sendiri. Disamping itu, pembayaran dividen dapat dilakukan setelah kewajiban pembayaran bunga dan cicilan hutang dipenuhi. Adanya kewajiban tersebut, akan membuat manajer semakin hati-hati dan efisien dalam menggunakan hutang. Terdapat alternatif untuk mengurangi *agency cost* yaitu meningkatkan kepemilikan saham perusahaan, mekanisme pengawasan dalam perusahaan, meningkatkan *dividen payout ratio*, meningkatkan pendanaan

⁸ Sri Hartanti Nuryatin et al., “Pengaruh Kebijakan Utang, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan,” *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 3, no. 1 (2022): 108–16.

⁹ Nur Alam, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Sebagai Intervensi,” *YUME: Journal of Management* 7, no. 1 (2024): 1139–54.

¹⁰ Selvy Selvy and Martha Ayerza Esra, “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Periode 2015-2019,” *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 5, no. 2 (2022): 1252–63.

dengan hutang¹¹. Perusahaan akan mengurangi pembayaran dividen karena sebagian besar keuntungan digunakan untuk membayar bunga dan cicilan pinjaman.

Perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung membutuhkan dana dari sumber ekstern yang lebih besar. Untuk memenuhi kebutuhan dana dari luar, perusahaan dihadapkan pada pertimbangan sumber dana yang lebih murah. Dalam hal ini, penerbitan surat hutang lebih disukai dibandingkan dengan mengeluarkan saham baru karena biaya emisi saham baru lebih besar daripada biaya hutang. Dengan demikian tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang sehingga memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang. Kebijakan hutang merupakan salah satu bentuk keputusan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. kebijakan yang diambil pihak manajemen dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan¹². Dengan menggunakan hutang untuk pendanaan perusahaan maka menimbulkan resiko yang tinggi sehingga dapat terjadi kebangkrutan karena perusahaan tidak mampu melunasi hutangnya maka likuiditasnya dapat terancam.

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan mengenai seberapa banyak laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen dan Pertumbuhan perusahaan sering kali memerlukan investasi yang besar, dan keputusan mengenai penggunaan utang dapat dipengaruhi oleh tingkat pertumbuhan tersebut. Meskipun ada tantangan dalam laba bersih, peningkatan penjualan menunjukkan pertumbuhan yang dapat dimanfaatkan melalui kebijakan

¹¹ Tri Nurdyastuti and Diby Iskandar, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sektor Miscellaneous Industry,” *Jurnal Buana Akuntansi* 6, no. 1 (2021): 15–26.

¹² Seftiatul Laela Seftiatul Laela, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2022),” n.d.

hutang yang tepat.

Keputusan yang diambil oleh manajer selain melindungi kepentingan manajer juga harus dapat melindungi kepentingan pemegang saham, Hutang yang terlalu besar juga akan menimbulkan konflik keagenan antara *shareholders* dengan *debtholders* sehingga memunculkan biaya keagenan hutang atau biasa disebut dengan *agency cost*. Sedangkan pemegang saham tidak menyukai kepentingan pribadi manajer karena hal tersebut akan menambah kos bagi perusahaan dan akan menurunkan keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham. Akibat dari perbedaan itulah maka terjadi konflik yang bisa disebut *agency conflict*¹³. Kaitannya dengan pencapaian tujuan perusahaan di atas maka manajer keuangan harus melakukan tugas yang merupakan fungsi dari manajer keuangan yaitu fungsi pengendalian laba dan fungsi manajemen. Kelebihan pendanaan yang tidak diinvestasikan dilaporkan sebagai kas (atau aktiva non kas lainnya)¹⁴.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dikatakan apabila hutang perusahaan mengalami kenaikan atau peningkatan, maka akan mempengaruhi *dividend payout ratio* pada perusahaan begitu pula dengan pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, pembagian dividen dan pertumbuhan perusahaan akan berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Demikian hal nya pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk., di mana dalam usaha untuk mempertahankan stabilitas perusahaan, tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan *debt to equity*, *growth*, dan juga *dividend payout ratio*.

Tabel 1.1 di bawah ini merupakan data laporan keuangan dari nilai *debt to*

¹³ Miken Gusnawati Dewi, Mohamad Zulman Hakim, and Dirvi Surya Abbas, “Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Tahun 2017-2019),” in *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 2021, 110–20.

¹⁴ Ahmadum Yossy Herfanda, “Fungsi Manajemen Keuangan Pada Perusahaan,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* 2, no. 1 (2024): 21–25.

equity, growth, dan dividend payout ratio pada perusahaan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk sub sektor agribisnis terutama unggas dan produksi telur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2023:

Tabel 1.1 Laporan Keuangan pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Tahun 2012-2023

Tahun	<i>DPR</i> (%)	<i>GROWTH</i> (%)	<i>DER</i> (%)
2012	25.69	39.56	51.02
2013	29.82	27.31	57.99
2014	43.18	32.69	90.64
2015	16.1	18.43	96.51
2016	21.36	2.85	70.97
2017	36.77	1.31	56.16
2018	20.17	12.68	42.56
2019	53.12	6.17	30.59
2020	34.53	7.04	33.44
2021	50.74	13.75	39.1
2022	60.43	12.41	51.35
2023	49.42	2.81	51.58

Sumber data : *Laporan Keuangan Tahun 2012-2023*

Pada tabel di atas, berdasarkan data Laporan Keuangan pada PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Dapat disimpulkan bahwa *debt to equity, growth*, dan juga *dividend payout ratio* banyak mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2012-2023

Berdasarkan data laporan keuangan di atas, PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk Periode 2012-2023 *debt to equity, growth*, dan juga *dividend payout ratio*. mengalami penurunan dan kenaikan yang berbeda adanya ketidaksesuaian teori yang terdapat pada penelitian ini maka dari fenomena tersebut dan

juga fenomena yang telah di jelaskan diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam.

Berdasarkan data di atas secara keseluruhan, hubungan antara kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, dan kebijakan hutang adalah kompleks dan dapat bervariasi tergantung pada konteks masing-masing perusahaan. Kebijakan dividen dapat mempengaruhi keputusan pengambilan utang, baik secara positif maupun negatif, sementara pertumbuhan perusahaan sering kali menjadi pendorong utama dalam penggunaan utang sebagai sumber pendanaan. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami dinamika ini secara lebih mendalam dan semakin besar tingkat hutang maka semakin besar risiko kegagalan perusahaan untuk membayar hutang. Maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk?
2. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk?
3. Apakah kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kebijakan hutang pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian akan terarah apabila dirumuskan tujuan dari penelitian tersebut, karena dapat gambaran yang jelas mengenai arah penelitian yang akan dicapai, sehingga tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
2. Untuk menganalisis apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
3. Untuk menganalisis secara bersama-sama pengaruh kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam menganalisis kebijakan-kebijakan yang digunakan dalam mengambil keputusan perusahaan menyangkut kebijakan dividen dan kebijakan hutang.
- b. Mendapatkan pemahaman lebih rinci juga menghilangkan keraguan tentang permasalahan kebijakan hutang dalam perusahaan dan ekonomi.
- c. Memberikan pemahaman yang baru, rinci dan lebih mendalam tentang pengaruh keterkaitan antara kebijakan dividen terhadap hutang dan pertumbuhan perusahaan terhadap hutang.

2. Manfaat praktis

- a. Menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi pengambilan keputusan manajer perusahaan dalam menjalankan kebijakan dividen terhadap pemegang saham.
- b. Berguna sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian ini juga dapat

menambah wawasan dan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian ini maka dipandang perlu suatu referensi kajian terhadap penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk menghindari plagiasi penelitian yang berkaitan dengan topik yang dibahas antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Devi Permata Sari dan Mia Angelina Setiawan.¹⁵ “Pengaruh *Tangibility*, Pertumbuhan Perusahaan, Risiko Bisnis dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Hutang (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memeriksa pengaruh tangibilitas, pertumbuhan, risiko bisnis dan profitabilitas terhadap kebijakan utang. Penelitian ini meliputi penelitian kausatif: populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan real estat kami yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Risiko Bisnis berpengaruh positif signifikan, Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan, tangibility dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Kebijakan Hutang.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu terletak pada metode kuantitatif dan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu jenis penelitian dan populasi, dimana penelitian yang dilakukan oleh Devi Permata Sari dkk yaitu

¹⁵ Mia Angelina Setiawan, “Pengaruh *Tangibility*, Pertumbuhan Perusahaan, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang,” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 2 (2021): 384–99.

jenis penelitian yang digunakan penelitian kausatif dan populasi yang digunakan semua perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2017 sampai 2019. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan jenis penelitian *asosiatif komperatif* serta populasi yang diambil oleh penulis satu perusahaan manufaktur.

Hasil dari penelitian Devi Permata Sari dkk menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan *property* dan *real estate*, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Farah Fadhilah, Iwan Setiadi Dan Henny Mulyanti.¹⁶ “Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis dan *Free Cash Flow* Terhadap Kebijakan Hutang (Studi pada Perusahaan BUMN Go Public yang terdaftar di BEI)” penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi pertumbuhan perusahaan, struktur aset, risiko bisnis dan *free cash flow* dengan kebijakan hutang. Riset ini dilakukan pada perusahaan BUMN *Go Public* yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019. Sampel riset ini menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Stuktur Aset dan Risiko Bisnis berpengaruh negatif

¹⁶ Farah Fadhilah, Iwan Setiadi, and Henny Mulyati, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Pada Perusahaan BUMN Go Public Yang Terdaftar Di BEI),” *Kompertemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 19, no. 1 (2021): 41–50.

terhadap Kebijakan Hutang. Sedangkan Free Cash Flow dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan di teliti yaitu membahas pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang dan menggunakan metode analisis linear berganda. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu pada fokus penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Farah Fadhilah dkk berfokus pada BUMN *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2019 variabel. Sedangkan peneliti berfokus pada perusahaan manufaktur PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. tahun 2012-2023.

Hasil penelitian dari Farah Fadhilah dkk menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan BUMN, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sovi Azara Ayu Fardianti¹⁷. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Gcg Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang” penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, good corporate governance dan struktur aset terhadap kebijakan hutang pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini

¹⁷ Sovi Azara Ayu Fardianti and Lilis Ardini, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, GCG Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang,” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 10, no. 5 (2021).

seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019 dan di pilih menggunakan teknik purposive sampling, sehingga di peroleh sampel 7 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terdapat pada metode penelitian kuantitatif dan teknik pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada teknik analisis data dan fokus pembahasan, dimana penelitian yang dilakukan oleh Sovi Azara Ayu Fardianti berfokus pada dampak dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen baik secara kolektif maupun individual dan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi data panel. sedangkan peneliti berfokus pada hubungan korelasi antara variabel independen dan variabel dependen, dan teknik analisis yang digunakan peneliti yaitu analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan *property* dan *real estate*, hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Widarnaka, Nardi Sunardi, Holiawati yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai

Variabel Moderasi”¹⁸ penelitian ini berfokus faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010- 2020. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif Asosiatif. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t statistik dan uji koefisien determinasi) Metode pengumpulan data/informasi yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan observasi non partisipan.

Penelitian yang dilakukan oleh widarnaka memiliki kesamaan dengan peneliti lakukan yakni membahas pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap hutang dan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan perbedaan dari penelitian penulis adalah terletak pada pembahasannya, dimana penelitian yang dilakukan oleh Widarnaka dkk berfokus pada pengaruh terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan hutang menjadi variabel moderasinya. sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berfokus pada variabel dependen yaitu kebijakan hutang.

Hasil penelitian dari Widarnaka dkk menunjukkan bahwa variabel kebijakan hutang memperlemah pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan sehingga pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *otomotif*, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa terdapat

¹⁸ Widarnaka Widarnaka, Nardi Sunardi, and Holiawati Holiawati, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderasi,” *Jurnal Syntax Admiration* 3, no. 10 (2022): 1341–52.

pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ikeu Nurjanah dan Dendi Purnama yang berjudul “Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang”¹⁹ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bukti empiris tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur aset dan profitabilitas terhadap kebijakan hutang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur Sektor Aneka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 45 perusahaan. Metode pengambilan sampel dengan menggunakan non probability sampling dengan teknik purposive sampling diperoleh sebanyak 34 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan verifikatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu terletak pada metode kuantitatif dan mengkaji pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu terletak pada metode penelitian, dimana penelitian yang dilakukan oleh Ikeu Nurjanah dkk menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dan verifikatif. sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan metode

¹⁹ Ikeu Nurjanah and Dendi Purnama, “Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang,” *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1, no. 2 (2021): 260–69.

penelitian kuantitatif asosiatif komperatif untuk mengetahui hubungan antara variabel dengan alat uji serta menggunakan teori objektif.

Hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Ikeu Nurjanah dkk menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan hutang, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan Manufaktur Sektor Aneka, hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penlitian yang dilakukan oleh peneliti yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

B. Tinjauan Teori

1. Kebijakan Dividen

a. Pengertian Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen menyangkut tentang masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Pada dasarnya, laba tersebut bisa dibagi sebagai dividen atau ditahan untuk diinvestasikan kembali²⁰. kebijakan yang berhubungan dengan pembayaran dividen oleh pihak perusahaan, berupa penentuan besarnya dividen yang akan dibagikan dan besarnya saldo laba yang ditahan untuk kepentingan perusahaan. Secara umum suatu perusahaan harus menetapkan kebijakan dividen yang nantinya dapat memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham.

Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba yang

²⁰ Rini Astuti et al., *Manajemen Keuangan Perusahaan* (CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2022).

diperolehnya dalam bentuk dividen, maka akan mengurangi retained earnings dan selanjutnya mengurangi total sumber dana internal²¹. Sebaliknya, jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperolehnya, maka kemampuan pembentukan dana internal akan semakin besar. Kebijakan dividen yang optimal adalah kebijakan dividen yang menciptakan keseimbangan diantara dividen saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang sehingga dapat memaksimumkan harga saham perusahaan.

b. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kebijakan Dividen

Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah sebagai berikut:

1) Kebutuhan dana bagi perusahaan

Semakin besar kebutuhan dana perusahaan, semakin kecil kemampuan untuk membayar dividen. Hal ini karena penghasilan perusahaan akan digunakan terlebih dahulu untuk memenuhi kebutuhan dananya (semua proyek investasi yang menguntungkan) dan sisanya digunakan untuk pembayaran dividen.

2) Likuiditas perusahaan

Salah satu pertimbangan utama dalam kebijakan dividen adalah likuiditas perusahaan. Karena dividen merupakan arus kas keluar, semakin besar jumlah kas yang tersedia dan likuiditas perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Apabila manajemen ingin memelihara likuiditas dalam mengantisipasi adanya ketidakpastian dan agar mempunyai fleksibilitas keuangan, perusahaan tidak akan membayar dividen dalam jumlah yang besar.

3) Kemampuan untuk meminjam

Perusahaan yang mempunyai kemampuan tinggi untuk mendapatkan

²¹ Petty Aprilia Sari and Imam Hidayat, *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Purbalingga: CV.EUREKA MEDIA AKSARA, 2022).

pinjaman memiliki fleksibilitas keuangan yang tinggi dan kemampuan untuk membayar dividen yang tinggi pula. Jika perusahaan memerlukan pendanaan melalui utang manajemen tidak perlu mengkhawatirkan pengaruh dividen kas terhadap likuiditas perusahaan.

4) Pembatasan dalam perjanjian utang

Pembatasan digunakan oleh para kreditur untuk menjaga kemampuan perusahaan dalam membayar utangnya.

5) Pengendalian perusahaan

Apabila suatu perusahaan membayar dividen yang sangat besar, perusahaan mungkin menaikkan modal pada waktu yang akan datang melalui penjualan sahamnya untuk membiayai kesempatan investasi yang menguntungkan. Dengan bertambahnya jumlah saham yang beredar, ada kemungkinan kelompok pemegang saham tertentu tidak dapat mengendalikan perusahaan karena jumlah saham yang mereka kuasai menjadi berkurang dari seluruh jumlah saham yang beredar.

6) Tingkat ekspansi aktiva

Semakin cepat suatu perusahaan berkembang, semakin besar kebutuhannya. Untuk membiayai ekspansi aktiva, perusahaan cenderung untuk menahan laba daripada membayarkannya dalam bentuk dividen.

7) Stabilitas laba

Perusahaan yang mempunyai laba stabil mampu memperkirakan besarnya laba pada masa yang akan datang. Perusahaan ini cenderung membayarkan *dividen payout ratio*, daripada perusahaan yang labanya berfluktuasi, dividen yang lebih rendah akan lebih mudah untuk dibayar apabila laba menurun pada masa yang akan datang²².

²² Darmawan, *MANAJEMEN KEUANGAN: Memahami Kebijakan Dividen, Teori Dan Praktiknya Di Indonesia* (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022).

c. Teori Kebijakan Dividen

Kebijakan deviden akan memiliki pengaruh terhadap tingkat penggunaan hutang suatu perusahaan. Kebijakan yang stabil menyebabkan adanya keharusan bagi perusahaan untuk menyediakan sejumlah dana guna untuk membayar jumlah deviden yang tetap. Rozzeff menyatakan bahwa pembayaran deviden adalah suatu bagian dari monitoring bagi perusahaan. Dalam kondisi demikian, perusahaan cenderung untuk membayar deviden lebih besar jika insider memiliki proporsi saham yang lebih rendah.

Perusahaan yang membagikan deviden dalam jumlah besar, maka untuk membiayai investasinya diperlukan tambahan dana yang dapat diperoleh melalui hutang. Jika dengan membagikan deviden kepada pemegang saham yang mengakibatkan laba ditahan berkurang, maka untuk mendapatkan dana operasional perusahaan dapat menetapkan keputusan pendanaan selanjutnya yaitu dengan menggunakan hutang. Beberapa teori kebijakan dividen sebagai berikut:

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling menjelaskan bahwa sering terjadi hubungan kontrak yang dapat menimbulkan konflik²³. Konflik tersebut yaitu pemegang saham lebih menginginkan pendanaan perusahaan dibiayai dengan hutang karena dengan penggunaan hutang hak pemegang saham tidak berkurang. Namun, manajer lebih menyukai menginvestasikan laba ditahan daripada

²³ Hendrawaty Ernie, *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan* (Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2017).

membagikan kepada pemegang saham, dikarenakan manajer menginginkan keuntungan dari investasi tersebut.

Perusahaan akan memanfaatkan pendanaan dari laba ditahan, apabila laba ditahan tidak mencukupi maka barulah akan digunakan pendanaan dengan hutang. Dengan demikian jika perusahaan meningkatkan pembayaran dividennya maka dana yang tersedia untuk pendanaan perusahaan dalam bentuk laba ditahan akan semakin kecil.

2. Teori *Dividend Irrelevance Theory* (Ketidakrelevanan Kebijakan Dividen)

Menurut Modigliani dan Miller (1961) nilai perusahaan yang diproksi dengan harga saham perusahaan tersebut di pasar tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya dividen²⁴. Untuk setiap peningkatan nominal dividen akan diiringi dengan kenaikan pendanaan eksternal untuk keperluan investasi. Untuk setiap pengurangan pendapatan setelah pajak yang disisihkan untuk membayar dividen, maka laba ditahan untuk membiayai investasi perusahaan dimasa depan akan berkurang. Untuk itu alternatifnya, manajemen akan menerbitkan sejumlah saham baru, maka hal ini akan mengakibatkan penurunan nilai saham.

Sehingga setiap kenaikan harga saham akibat kenaikan dividen yield akan berbanding lurus dengan penurunan harga saham karena penerbitan saham baru. Oleh karena itu Modigliani – Miller menyebutnya *irrelevant dividend theory*. Sebenarnya teori dividen tidak relevan yang dikemukakan oleh Modigliani – Miller ini dibangun oleh asumsi yang

²⁴ Darmawan, *MANAJEMEN KEUANGAN: Memahami Kebijakan Dividen, Teori Dan Praktiknya Di Indonesia*.

lemah yaitu pasar modal sempurna dimana semua perusahaan tidak berubah.

3. Teori *Bird-in-the-Hand*

Menurut M.J Gordon (1959) teori *the bird in hand* yang beranggapan bahwa pembayaran dividen mengurangi ketidakpastian, yang berarti mengurangi risiko, dan pada gilirannya mengurangi tingkat keuntungan yang diinginkan oleh pemegang saham²⁵. Investor lebih menyukai dividen dari pada *capital gain*. Argumen yang digunakan adalah persoalan risiko yang ditanggung oleh investor jika mengharapkan *capital gain*.

Keuntungan yang diharapkan dimasa depan yang mengandung ketidakpastian mengandung risiko yang harus diterima oleh investor. Sedangkan *dividend yield* lebih bersifat pasti karena diterima sekarang. Jadi dari pada mengharapkan keuntungan dimasa depan yang belum pasti, investor akan cenderung memilih keuntungan saat ini yang lebih pasti walaupun jika nominalnya lebih kecil. Jika dilihat dari sisi investor, biaya modal sendiri yang bersumber dari laba ditahan hakikatnya adalah tingkat keuntungan yang disyaratkan oleh investor ketika memiliki saham. Oleh karena itu tingkat keuntungan yang disyaratkan ketika memiliki saham bisa dihitung dengan cara menjumlahkan keuntungan yang akan didapat dari dividen dan keuntungan yang didapat dari *capital gains*.

²⁵ Fitria Husnatarina, Irma, Diana Puspitasari, Diana Widhi Rachmawati and Dian Cita Sari Suriani, Tiolina Evi, Aprih Santoso, M. Anas, Selamat Muliadi, Manajemen Keuangan (Yogyakarta: Nuta Media, 2021).

2. Pertumbuhan Perusahaan

a. Pengertian Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat didefinisikan sebagai peningkatan asset yang terjadi pada suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membiayai belanja perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang daripada perusahaan yang bertumbuh secara lambat.

Pertumbuhan perusahaan adalah perbandingan total aset yang dimiliki perusahaan dengan tahun sebelumnya. Apabila jumlah total aset meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya maka dapat dikatakan perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan yang positif. Begitu pula sebaliknya apabila total aset mengalami penurunan maka perusahaan sedang dalam kondisi yang tidak baik. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan perusahaan biasanya dilihat dari naiknya harga saham secara berkesinambungan dan pembagian dividen yang dilakukan perusahaan.

b. Teori Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston mendefinisikan bahwa pertumbuhan perusahaan sebagai perubahan aset tahunan dari total aktiva²⁶. Hal ini dapat dibuktikan melalui perusahaan yang tumbuh dapat dilihat dari peningkatan aktiva untuk memperbesar ukuran perusahaan. Konsep ini didasarkan pada dua argumentasi pertama, pertumbuhan aktiva berbeda dengan pertumbuhan penjualan yang setiap usaha yang dilakukan secara langsung membawa

²⁶ E F Brigham and J F Houston, "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14). Salemba Empat," 2018.

implikasi pada penerimaan. Pertumbuhan aktiva mencerminkan waktu yang lebih panjang dari pertumbuhan penjualan.

Tingkat kesempatan bertumbuh suatu perusahaan yang semakin cepat akan mengidentifikasikan bahwa perusahaan tersebut sedang mengadakan ekspansi. Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan dari luar tersebut, perusahaan dihadapkan pada pertimbangan sumber dana yang lebih murah sehingga penerbitan surat utang lebih disukai oleh perusahaan dibandingkan dengan mengeluarkan saham baru.

Hal ini dikarenakan biaya emisi untuk pengeluaran saham baru akan lebih besar daripada biaya utang. Dengan demikian, ketika suatu perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi dan semakin meningkat maka mengisyaratkan adanya kebutuhan pendanaan lebih besar pula. Kenyataan tersebut mendorong perusahaan untuk lebih meningkatkan penggunaan utang investor²⁷. untuk memenuhi pendanaan tersebut, sehingga terdapat keterkaitan yang sangat erat antara pertumbuhan perusahaan dengan kebijakan utang perusahaan. Dalam penelitian ini indikator yang akan digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan adalah total aset.

Perusahaan yang ingin tumbuh seringkali membutuhkan pendanaan tambahan untuk membiayai ekspansi, riset dan pengembangan, atau akuisisi. Salah satu cara untuk mendapatkan dana tersebut adalah dengan memanfaatkan hutang. Kebijakan hutang yang bijaksana dapat memberikan akses ke modal yang diperlukan untuk mempercepat pertumbuhan tanpa harus mengorbankan kepemilikan perusahaan.

²⁷ Qowa'id. and Bakti Toni Endaryono, *Manajemen Keuangan* (Bogor: Intishar Publishing, 2021).

Berdasarkan pengertian di atas, pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan aset perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tingkat ekspansi yang diusahakan oleh perusahaan dengan melihat pertumbuhan aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasional.

c. Tahap Pertumbuhan Perusahaan

Dalam teori pertumbuhan perusahaan, dijelaskan ada lima tahap pertumbuhan perusahaan. Kelima tahap tersebut adalah tahap permulaan, tahap pertumbuhan, tahap kedewasaan, tahap stabil dan tahap penurunan.

1. Tahap permulaan, perusahaan masih mencoba mengatur strategi dalam menjalankan perusahaan untuk mencapai tujuannya. Dengan demikian bila dihubungkan dengan return (hasil) maka perusahaan masih memperoleh return yang kecil karena belum mempunyai pangsa pasarnya sendiri.
2. Tahap kedua adalah tahap pertumbuhan. Dalam tahap ini perusahaan sudah mulai dikenal dan mengalami kenaikan return disebabkan karena produk yang dihasilkan sudah dikenal masyarakat, namun banyaknya permintaan dan persaingan belum begitu ketat.
3. Tahap yang ketiga adalah tahap kedewasaan (mature). Pada tahap ini pertumbuhan perusahaan mulai menurun karena banyaknya pesaing yang mulai masuk dan permintaan cenderung stabil daripada mengalami kenaikan. Return yang dihasilkan kadang tinggi kadang juga mengalami penurunan.
4. Tahap keempat adalah stabil, yang merupakan tahap yang paling panjang dalam pertumbuhan perusahaan. Dalam tahap ini perusahaan dapat

menghasilkan return dengan lebih stabil.

5. Tahap kelima adalah tahap penurunan, yaitu tahap dimana pertumbuhan perusahaan semakin menurun karena semakin banyaknya persaingan industri sehingga return yang dihasilkan juga menurun bahkan tidak menutup kemungkinan akan negatif. Oleh karena itu pada tahap ini beberapa perusahaan mulai keluar dari industri dan mencoba melakukan diversifikasi ke produk lain yang lebih menguntungkan²⁸.

3. Kebijakan Hutang

a. Pengertian Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang adalah kebijakan hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kebutuhan dananya²⁹. Kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai operasinya dengan menggunakan hutang keuangan atau yang biasa disebut dengan financial leverage. *Leverage* keuangan adalah praktik pendanaan sebagian aktiva perusahaan dengan sekuritas yang menanggung beban pengembalian tetap dengan harapan bisa meningkatkan pengembalian akhir bagi pemegang saham.

Penggunaan kebijakan hutang dalam perusahaan tidaklah mudah karena dalam perusahaan terdapat banyak pihak yang masing-masing membawa kepentingan yang berbeda. Kebijakan hutang mempunyai pengaruh kedisiplinan manajer. Perusahaan harus berhati-hati dalam menggunakan

²⁸ Irma, Diana Puspitasari, Diana Widhi Rachmawati and Suriani, Tiolina Evi, Aprih Santoso, M. Anas, Selamat Muliadi, *Manajemen Keuangan*.

²⁹ Sudianto, Suyatni, and Mulyadi, *MANAJEMEN KEUANGAN* (Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2022).

hutang karna menurut *trade off theory* semakin besar proporsi hutang maka semakin tinggi beban pokok dan bunga yang harus dibayarkan dan semakin tinggi resiko mengalami kebangkrutan jika perusahaan tidak mampu membayar hutang.

b. Teori Kebijakan Hutang

Teori yang menjelaskan mengenai kebijakan hutang dikemukakan oleh Modigliani dan Miller diantaranya yaitu³⁰ *Pecking Order* menetapkan suatu urutan keputusan pendanaan dimana para manajer pertama kali akan memilih untuk menggunakan laba ditahan, hutang dan penerbitan saham sebagai pilihan terakhir. Penggunaan hutang lebih disukai karena biaya yang dikeluarkan untuk hutang lebih murah dibandingkan dengan biaya penerbitan saham.

Berdasarkan pada *Pecking Order Theory*, perusahaan akan menggunakan opsi dana eksternal/ utang dalam memenuhi kebutuhan struktur modal perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Brigham dan Gapenski (1996) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung membutuhkan dana dari sumber ekstern yang lebih besar. *Pecking Order Theory* yang dikemukakan oleh Gordon Donaldson pada tahun (1961)³¹, *pecking order theory* menyatakan bahwa perusahaan lebih memilih untuk menggunakan sumber dana dari dalam atau pendanaan internal dari pada pendanaan eksternal. Dana internal diperoleh

³⁰ Widuri Kurniasari, B. Junianto Wibowo, Manajemen Pembiayaan Dan Ekuitas (Bendan Duwur, Semarang 50234: Universitas Katolik Soegijapranata, 2017).

³¹ Gregorius Paulus Tahu, *ANTESEDEN KEBIJAKAN DIVIDEN DAN IMPLIKASINYA PADA NILAI PERUSAHAAN* (Bali: CV. Noah Aletheia, 2018).

dari laba ditahan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. Jika pendanaan eksternal diperlukan maka perusahaan akan memilih dimulai dari sekuritas yang paling aman yaitu hutang yang paling rendah resikonya, kemudian turun ke hutang yang lebih beresiko. Untuk memenuhi dana dari luar, perusahaan lebih memilih sumber dana yang lebih murah. Dalam hal ini perusahaan lebih memilih menerbitkan surat utang dibandingkan membuka saham baru yang membutuhkan biaya emisi yang lebih besar.

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan menyukai *internal financing* (pendanaan dari hasil operasi perusahaan berwujud laba ditahan), apabila pendanaan dari luar (*eksternal financing*) diperlukan, maka dimulai dengan penerbitan obligasi, kemudian diikuti oleh sekuritas yang dikarakteristik opsi seperti obligasi konversi, apabila masih belum mencukupi, saham baru diterbitkan

Urutan teori *pecking order* adalah Perusahaan lebih menyukai pendanaan internal, karena dana ini terkumpul tanpa mengirimkan sinyal sebaliknya yang dapat menurunkan harga saham. Jika dana eksternal dibutuhkan, perusahaan menerbitkan utang lebih dahulu dan hanya menerbitkan ekuitas sebagai pilihan terakhir. *Pecking order* ini muncul karena penerbitan utang tidak terlalu diterjemahkan sebagai pertanda buruk oleh investor bila dibandingkan dengan penerbitan ekuitas.

c. Jenis-Jenis Hutang

Utang dapat digolongkan menjadi 3 jenis, yaitu:

- a) Utang jangka pendek (*short-term debt*), yaitu utang yang jangka waktunya kurang dari satu tahun. Sebagian utang jangka pendek terdiri dari kredit perdagangan, yaitu kredit yang diperlukan untuk dapat

menyelenggarakan usahanya, meliputi kredit rekening koran, kredit dari penjual, kredit dari pembeli dan kredit wasel.

- b) Utang jangka menengah (*intermediate-term debt*), yaitu utang jangka yang waktunya lebih dari satu tahun dan kurang dari sepuluh tahun. Kebutuhan membelanjai usaha melalui kredit ini karena adanya kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi melalui kredit jangka pendek maupun kredit jangka panjang. Bentuk utama kredit jangka menengah adalah term loan dan lease financing.
- c) Utang jangka panjang (*long-term debt*), yaitu utang yang jangka waktunya lebih dari sepuluh tahun. Utang jangka panjang ini digunakan untuk membiayai ekspansi perusahaan. Bentuk utama dari utang jangka panjang adalah pinjaman obligasi (*bonds-payable*) dan pinjaman hipotik (*mortgage*)³².

Hutang dalam islam sebagai bentuk tolong-menolong dan diperbolehkan dalam islam sebab mempermudah urusan dan meringankan beban kesulitan manusia, seperti yang disyariatkan dalam Islam sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah ayat 280 yang berbunyi:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya : “Dan jika (orang yang berutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui,” (QS. Al Baqarah [2]: 280³³).

Maksud dari ayat diatas jika ada yang kesulitan membayar hutang,

³² Rustan, *STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KEBIJAKAN HUTANG* (Gowa: Penerbit AGMA, 2023).

³³ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Al-Qur’an Dan Terjemahan,” 2019.

maka berilah dia waktu tenggang untuk meluasi hutangnya, dan jika orang yang berhutang tidak mampu membayar hutangnya maka sedekahkanlah kepadanya dengan begitu Allah akan membalas apa yang telah disedekahkan kepada mereka.

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Hutang

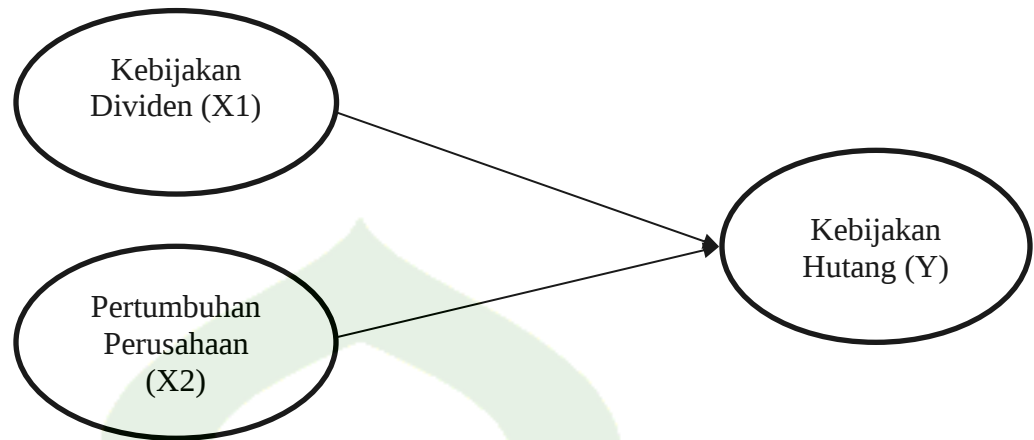
Beberapa hal yang menjadi pertimbangan manajemen sehingga memilih untuk menggunakan hutang adalah sebagai berikut:

- a) Biaya hutang terbatas, walaupun perusahaan memperoleh laba besar, jumlah bunga yang dibayarkan besarnya tetap.
- b) Hasil yang diharapkan lebih rendah daripada saham biasa.
- c) Tidak ada perubahan pengendalian atas perusahaan bila pembiayaan memakai hutang.
- d) Pembayaran bunga merupakan beban biaya yang dapat mengurangi pajak.
- e) Fleksibilitas dalam struktur keuangan dapat dicapai dengan memasukkan peraturan penebusan dalam perjanjian obligasi³⁴.

C. Kerangka Pikir

Sesuai judul proposal yang dilakukan oleh peneliti mengenai Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka peneliti membuat kerangka pikir sebagai berikut:

³⁴ Arniwita, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi* (Solok: CV INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021).



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan adalah hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian adalah hipotesis yang mengandung pertanyaan mengenai hubungan atau pengaruh, baik secara positif atau negatif antara dua variabel atau lebih sesuai dengan teori³⁵. Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumnya. Maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. H0 : Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
 H1 : Kebijakan dividen berpengaruh terhadap kebijakan hutang perusahaan pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
2. H0 : Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

³⁵ Agus S Irfani, *Manajemen Keuangan Dan Bisnis; Teori Dan Aplikasi* (Gramedia Pustaka Utama, 2020).

H2 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

3. H0 : Kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan secara simultan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

H3 : Kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan *purposive sampling*, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variable bebas (*independent variable*) yaitu, kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan. Sedangkan (*dependent variable*) adalah kebijakan hutang. Jenis penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). *Field Research* adalah penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di wilayah kerja penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terletak di Sulawesi Selatan tepatnya di Jl. A. Pettarani No. 9, Sinrijala, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan dengan mengambil laporan keuangan di kantor Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun waktu yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah selama 1 bulan mulai disesuaikan oleh Peneliti dengan waktu yang dibutuhkan untuk penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya, populasi penelitian merupakan (*Universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia,

hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian³⁶. populasi dalam penelitian ini yaitu PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk pada periode 2012-2023.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam. Sampel diambil ketika kita merasa tidak mampu meneliti seluruh populasi. Syarat utama sampel ialah harus mewakili populasi. Pengumpulan sampel menggunakan metode *purposive sampling* Oleh karena itu, semua ciri-ciri populasi harus diwakili dalam sampel³⁷ adapun ciri-ciri sampel yaitu perusahaan yang membayarkan dividen setiap tahunnya dan perusahaan pakan ternak.

Data tersebut bersumber dari laporan keuangan akhir tahun (*annual report*) yang dapat di akses pada situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. maka yang menjadi sampel penelitian adalah Laporan Keuangan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2023.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang berasal dari beberapa sumber antara lain catatan mengenai laporan keuangan perusahaan, jurnal ilmiah, artikel ilmiah, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Metode pengumpulan data/informasi yang digunakan penulis

³⁶ M Sidik Priadana and Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Pascal Books, 2021).

³⁷ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019).

dalam penelitian ini adalah dengan *observasi non partisipan*. Laporan keuangan yang diperoleh diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26 untuk melakukan pengujian data berupa uji-uji yang diprosedurkan dalam penelitian seperti uji Asumsi Klasik hingga uji Hipotesis.

E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut³⁸. Definisi operasional memungkinkan sebuah konsep yang bersifat abstrak dijadikan suatu yang operasional sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengukuran.

Defenisi operasional variabel adalah segala bentuk yang peneliti tentukan untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi darinya kemudian ditarik kesimpulan³⁹.

Definisi Operasional Variabel Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁴⁰. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah.

³⁸ Anna Sumaryati, Eka PRAPTIKA NOVITASARI, and Zaky Machmuddah, "Accounting Information System, Internal Control System, Human Resource Competency and Quality of Local Government Financial Statements in Indonesia," *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7, no. 10 (2020): 795–802.

³⁹ Sugiono, Noerdjanah Noerdjanah, and Afrianti Wahyu, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation," *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, no. 1 (2020): 55–61.

⁴⁰ Nurdyastuti and Iskandar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sektor Miscellaneous Industry."

a. Kebijakan Dividen (X1)

Keputusan yang diambil perusahaan berkaitan dengan dividen, untuk menentukan apakah laba selama satu periode akan dibagi ke pemegang saham atau investor. Rumus yang dapat digunakan untuk menentukan Kebijakan Dividen yaitu sebagai berikut :

$$\text{DPR} = \frac{\text{Total Dividen}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

Keterangan:

DPR : *Dividend Payout Ratio*

Total Dividen : Keseluruhan keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham

Laba Bersih : Pendapatan bersih yang diperoleh perusahaan

b. Pertumbuhan Perusahaan (X2)

Perubahan penurunan atau peningkatan total aset perusahaan dimana pertumbuhan aset yang baik dalam suatu perusahaan, disebut juga dengan perusahaan yang mampu untuk mengelola sumber daya dalam menghasilkan laba agar bisa menambah aset yang telah dimiliki. Adapun rumus guna mengukur pertumbuhan perusahaan adalah:

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total Aset } t - \text{Total Aset } t-1}{\text{Total Aset } t-1} \times 100\%$$

Keterangan:

Growth : Pertumbuhan perusahaan

Total Aset t : Total Aset periode tahun t

Total Aset t-1 : Total Aset periode tahun sebelumnya

- c. Variabel Dependen atau Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (bebas)⁴¹. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kebijakan Hutang.

Kebijakan Hutang (Y) yaitu kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai operasinya dengan menggunakan hutang keuangan (financial leverage).

Debt to equity ratio Merupakan satu ukuran perbandingan antara total utang perusahaan dibanding dengan ekuitas perusahaan⁴². *Debt to equity ratio* menunjukkan seberapa besar tingkat utang perusahaan terhadap modalnya. Semakin besar nilai *debt to equity ratio*, maka dapat diartikan bahwa sumber keuangan perusahaan akan semakin besar dibiayai oleh pemberi utang, bukan oleh sumber keuangannya sendiri.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Keterangan:

DER : *Debt to equity ratio*

Total Hutang : Kewajiban yang harus dibayar perusahaan

Total Modal : Keseluruhan jumlah uang atau aset perusahaan

⁴¹ Nuryatin et al., “Pengaruh Kebijakan Utang, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.”

⁴² Novita Supriantikasari and Endang Sri Utami, “Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Earning per Share Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017),” *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 5, no. 1 (2019): 49–66.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan sebagai alat untuk mengukur atau mengumpulkan data mengenai sebuah variabel. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi pada laporan keuangan tahunan PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2023. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, website (situs), dan sumber lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis tingkat pengaruh Kebijakan Utang sebagai variabel dependen dengan Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan sebagai variabel Independen maka dibentuk model analisis yang menggunakan model regresi berganda. Model penelitian ini diestimasi dengan menggunakan metode *OLS (Ordinary Least Square)* dalam pengujian masing- masing hipotesis⁴³. Untuk pengolahan semua data /analisis data penulis menggunakan bantuan *software SPSS 26*. Ada beberapa langkah untuk melakukan analisis data diantaranya sebagai berikut;

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui gambaran dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran mean (ratarata), nilai minimum dan maksimum, serta standar deviasi.

2. Uji Asumsi Klasik

⁴³ Iqbal Firman Alamsyah et al., “Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur,” *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Statistika 2* (2022).

Uji asumsi klasik bertujuan agar model dapat dianalisis dan memberikan hasil yang representatif, maka model tersebut harus memenuhi pengujian asumsi-asumsi klasik⁴⁴. Model regresi akan menghasilkan estimator yang baik jika terpenuhi asumsi klasik, yaitu Normalitas (data berdistribusi normal), Heteroskedastisitas, Autokorelasi dan Multikolinieritas. Berikut ini akan dibahas secara lebih rinci mengenai asumsi klasik yang telah disebut di atas :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah residual dari model regresi berdistribusi normal ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mengetahuinya digunakan uji Kolmogorov-Smirnov.

Hipotesis yang digunakan adalah:

Ho : data residual berdistribusi normal

Ha : data residual tidak berdistribusi normal

Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat nilai 2- tailed significant. Jika data memiliki tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka dapat disimpulkan bahwa Ho diterima, sehingga data dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent)⁴⁵. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

⁴⁴ Ghazian Rosliando Detama and Nur Laily, "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI)," *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 10, no. 1 (2021).

⁴⁵ Ciesha Delvira Sari and Yuliasuti Rahayu, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9, no. 2 (2020).

Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel, dapat dilihat dari Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance value dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Batas nilai VIF adalah 10 dengan tolerance value adalah 0,1 Apabila nilai VIF lebih dari 10 maka menunjukkan adanya gejala multikolinieritas. Sebaliknya Jika nilai VIF kurang dari sepuluh dapat dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas⁴⁶.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ sebelumnya. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu satu sama lainnya.

Uji Autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Run test, Run test merupakan bagian dari statistik non-parametik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random⁴⁷. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis).

Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan Run test adalah :

1. Nilai Asimp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka berkesimpulan tidak terjadi gejala autokorelasi.

⁴⁶ Nurdyastuti and Iskandar, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sektor Miscellaneous Industry."

⁴⁷ Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS 26* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020).

2. Nilai Asimp. Sig (2-tailed) < 0,05 maka berkesimpulan terjadi gejala autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain⁴⁸. Jika varian dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini menggunakan uji glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolut residual sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini uji yang digunakan adalah uji Glejser.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan lebih besar > 0,05 maka data tidak terjadi heteroskedastisitas
 2. Jika nilai signifikan kurang dari < 0,05 maka data terjadi Heteroskedastisitas
3. Uji chi-square

Uji chi-square adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel kategorikal. Variabel kategorikal adalah variabel yang dapat dibagi ke dalam kategori yang berbeda dan tidak memiliki nilai numerik yang berarti. Contohnya adalah jenis kelamin (laki-laki/perempuan), status pernikahan (menikah/belum menikah), atau

⁴⁸ Catur Wulandari and David Efendi, "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 11, no. 6 (2022).

preferensi produk (suka/tidak suka). Uji Chi Square bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang terdapat pada baris dengan kolom. Jenis data yang digunakan dalam uji Chi-Square berbentuk data kategori atau data frekuensi.

Dasar pengambilan kesimpulan pada uji chi-square adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Asymp.Sig < 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom.
2. Jika nilai Asymp.Sig > 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara baris dengan kolom

4. Uji Korelasi Rank Spearman

Uji korelasi rank spearman adalah uji statistik yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel berskala dengan ketentuan bahwa H_0 diterima apabila nilai r_s atau signifikan > 0,05. Tujuan dari uji korelasi rank spearman adalah untuk melihat tingkat kekuatan hubungan dua variabel, melihat (jenis) hubungan dua variabel, melihat apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak. Adapun rumus untuk menentukan korelasi rank spearman adalah:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

r_s = Nilai Korelasi Rank Spearman

d^2 = Selisih setiap pasang rank

n = Jumlah pasang rank untuk spearmann ($5 < n < 30$)

5. Uji Regresi Linear Berganda

Model analisis statistik yang dipakai adalah model regresi berganda⁴⁹. Model analisis ini dipilih karena penelitian ini dirancang untuk meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap variabel dependen, dimana variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu.

Model persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = a + (\beta_1 \cdot X_1) + (\beta_2 \cdot X_2) + e$$

Y = variabel kebijakan utang

a = konstanta

$\beta_1 - \beta_2$ = koefisien regresi

X_1 = kebijakan dividen

X_2 = pertumbuhan perusahaan

e = error term

Apabila simbolnya positif (+) artinya hubungannya searah (jika satu variabel naik maka variabel lain juga naik). Apabila simbolnya negatif (-) artinya hubungannya berlawanan arah (jika satu variabel naik maka variabel lain turun)

6. Uji Parsial (Uji T)

Uji t menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen secara individual⁵⁰. Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terkait. Hipotesis yang digunakan penelitian ini adalah:

⁴⁹ Fadhillah, Setiadi, and Mulyati, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Pada Perusahaan BUMN Go Public Yang Terdaftar Di BEI)."

⁵⁰ Nurwani Nurwani, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 20, no. 2 (2020): 132–46.

- a) $H_{o1} : b_1 \leq 0$ artinya, tidak terdapat pengaruh positif kebijakan dividen terhadap kebijakan utang. $H_{a1} : b_1 > 0$ artinya, terdapat pengaruh positif Kebijakan Dividen terhadap kebijakan utang.
- b) $H_{o2} : b_2 \leq 0$ artinya, tidak terdapat pengaruh positif pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan utang. $H_{a2} : b_2 > 0$ artinya, terdapat pengaruh positif pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan utang.

Uji parsial dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yakni kebijakan utang. Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_o diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima.

7. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan bertujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y)⁵¹. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji F (simultan) yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan < 0.05 . Hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikan > 0.05 . Hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

⁵¹ Nurjanah and Purnama, "Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang."

8. Uji Koefisien Determinasi (R)

Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Apabila nilai koefisien determinasi (R-squared) pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi (R-Squared) menjauhi angka satu (1) atau mendekati angka nol (0), maka semakin kurang baik variabel independent menjelaskan variabel dependennya. Tapi untuk informasi yang lebih akurat nilai R-Square dapat dilihat pada table Adjusted R-Square, karena Adjusted R-Square bisa mengatasi kelemahan R-Square dengan memperhitungkan jumlah variabel dalam model dan ukuran sampel.⁵² Adjusted R-Square hanya akan meningkat jika variabel tambahan benar-benar meningkatkan model, bukan hanya karena mereka ditambahkan.

⁵² Moore, David S., George P. McCabe, dan Bruce A. Craig. *Introduction to the Practice of Statistics*. (New York: W.H. Freeman, 2012), h. 621-623.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Analisis rasio keuangan terhadap perusahaan digunakan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan terutama bagi pihak manajemen. Hasil analisa dapat digunakan untuk melihat kelemahan Perusahaan selama periode waktu berjalan.

Terdapat 3 analisis rasio keuangan yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu: *Dividen Payout Ratio* (X1), *Growth* (X2) dan *Debt To Equity Ratio* (Y). DPR merupakan rasio untuk mengukur laba selama satu periode akan dibagi ke pemegang saham atau investor. Sedangkan *Growth* merupakan rasio untuk mengukur persentase pertumbuhan suatu variabel dari waktu ke waktu. Adapun DER merupakan rasio untuk mengukur seberapa besar tingkat hutang perusahaan terhadap modal.

1. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen berhubungan dengan keputusan untuk membagikan keuntungan atau menahannya (laba ditahan) untuk diinvestasikan kembali di dalam perusahaan (keputusan investasi). Kebijakan dividen yang optimal dalam sebuah perusahaan adalah kebijakan seimbang antara *dividen yield* saat ini dan pertumbuhan perusahaan (contohnya berupa naiknya harga saham) di masa yang akan datang.

Berikut ini merupakan table laporan keuangan beserta perhitungannya menggunakan *Dividend Payout Ratio* pada PT. Charoen Popkhand Indonesia Tbk. Tahun 2012-2023:

Tabel 3.1 laporan keuangan menggunakan *dividend payout ratio* tahun 2012-2023

No.	Tahun	Total Dividen	Laba Bersih	DPR
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	2012	688.716	2.680.872	25.69
2	2013	754.308	2.528.690	29.82
3	2014	754.308	1.746.644	43.18
4	2015	295.164	1.832.598	16.10
5	2016	475.542	2.225.402	21.36
6	2017	918.288	2.496.787	36.77
7	2018	918.288	4.551.485	20.17
8	2019	1.934.964	3.642.174	53.12
9	2020	1.328.238	3.845.833	34.53
10	2021	1.836.576	3.619.010	50.74
11	2022	1.770.984	2.930.357	60.43
12	2023	1.639.800	2.318.088	49.42

Sumber data: Data Olahan dari Laporan Keuangan PT. Charoen Popkhand
Indonesia Tbk. Tahun 2012-2023

2. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan perusahaan mencerminkan pertumbuhan sumber daya berupa aset yang dimiliki perusahaan dan diukur dari perbedaan nilai total aset setiap tahun. Perubahan total aktiva baik berupa peningkatan maupun

penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun). Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) didapatkan dari perbandingan total aset tahun lalu dengan total aset tahun sekarang.

Berikut ini merupakan table laporan keuangan beserta perhitungannya menggunakan *Growth* pada PT. Charoen Popkhand Indonesia Tbk. Tahun 2012-2023:

Tabel 3.2 laporan keuangan menggunakan *growth* tahun 2012-2023

No.	Tahun	Total Aset t	Total Aset t-1	<i>Growth</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	2012	12.348.627	8.848.204	39.56
2	2013	15.722.197	12.348.627	27.31
3	2014	20.862.439	15.722.197	32.69
4	2015	24.684.915	20.841.795	18.43
5	2016	24.204.994	24.916.656	2.85
6	2017	24.522.593	24.204.994	1.31
7	2018	27.645.188	24.532.331	12.68
8	2019	29.353.323	27.645.159	6.17
9	2020	31.159.291	29.109.408	7.04
10	2021	35.446.051	31.159.291	13.75
11	2022	39.847.545	35.446.051	12.41

12	2023	40.970.800	39.847.545	2.81
----	------	------------	------------	------

Sumber data: Data Olahan dari Laporan Keuangan PT. Charoen Popkhand Indonesia Tbk. Tahun 2012-2023

3. Kebijakan Hutang

Debt to equity ratio adalah total kewajiban (kewajiban lancar maupun kewajiban jangka panjang) yang akan dibagi dengan total ekuitas. *Debt equity ratio* merupakan rasio yang menggambarkan posisi perusahaan, struktur modal yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan.

Berikut ini merupakan table laporan keuangan beserta perhitungannya menggunakan *Debt to equity ratio* pada PT. Charoen Popkhand Indonesia Tbk. Tahun 2012-2023:

Tabel 3.2 laporan keuangan menggunakan *Debt to equity ratio* tahun 2012-2023

No.	Tahun	Total Hutang	Total Modal	DER
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	2012	2.658.734	6.189.470	51.02
2	2013	4.172.163	8.176.464	57.99
3	2014	9.919.150	10.943.289	90.64
4	2015	12.123.488	12.561.427	96.51
5	2016	10.047.751	14.157.243	70.97
6	2017	8.819.768	15.702.825	56.16
7	2018	8.253.944	19.391.174	42.56
8	2019	8.281.441	21.071.600	30.59

9	2020	7.809.608	23.349.683	33.44
10	2021	10.296.052	25.149.999	39.10
11	2022	13.520.331	26.327.214	51.35
12	2023	13.942.042	27.028.758	51.58

Sumber data: Data Olahan dari Laporan Keuangan PT. Charoen Popkhand Indonesia Tbk. Tahun 2012-2023.

B. Pengujian Teknik Analisis Data

1. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data-data variabel yang telah diolah. Hasil pengolahan data variabel penelitian ini diperoleh deskriptif variabel sebagai berikut:

Tabel 3.4 Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	12	16.10	60.43	36.7775	14.58440
GROWTH	12	1.31	39.56	14.7508	12.49474
DER	12	30.59	96.51	55.9925	20.79314
Valid N (listwise)	12				

Output SPSS Ver.26 (data diolah. 2025)

- a. Variabel *Dividend Payout Ratio* (X_1) memiliki jumlah sampel 12 dengan nilai minimum 16.10, nilai maksimum 60.43, dan mean (rata-rata) 36.7775. Standar deviation sebesar 14.58440.

- b. Variabel *Growth* (X_2) memiliki jumlah sampel 12 dengan nilai minimum 1.31, nilai maksimum 39.56, dan mean (rata-rata) 14.7508. Standar deviation sebesar 12.49474.
- c. Variabel *Debt To Equity Ratio* (Y) memiliki jumlah sampel 12 dengan nilai minimum 30.59, nilai maksimum 96.51, dan mean (rata-rata) 55.9925. Standar deviation sebesar 20.79314.

2. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Tujuan dari adanya uji normalitas yaitu untuk menguji apakah model regresi, variabel-variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov – Smirnov (K-S). Dalam mengambil keputusan pada uji Kolmogorov – Smirnov (K-S) berdasarkan pedoman adalah nilai signifikan (Sig) atau probabilitas < 0.05 maka distribusi data adalah tidak normal atau sama dengan H_a ditolak. Nilai signifikan (Sig) atau probabilitas > 0.05 maka distribusi data adalah normal atau sama dengan H_1 diterima. Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas.

Tabel 3.5 uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.37757882
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.150
	Negative	-.116

Test Statistic	.150
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Output SPSS Ver.26 (data diolah. 2025)

Berdasarkan hasil output uji normalitas Kolmogorov Smirnov di atas, dapat diketahui bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari > 0.05 yaitu 0.200.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam modal regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya).

Tabel 3.7 uji autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.43758
Cases < Test Value	6
Cases $\geq$ Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	4
Z	-1.514
Asymp. Sig. (2-tailed)	.130

a. Median

Output SPSS Ver.26 (data diolah. 2025)

Diketahui nilai Asimp. Sig (2-tailed) sebesar $0.130 > 0.05$ nilai tersebut lebih besar daripada 0.05 maka berkesimpulan tidak terjadi gejala autokorelasi. Maka asumsi uji autokorelasi sudah terpenuhi atau sudah lolos uji autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk memastikan apakah nilai varians dan residu setiap observasi dalam model regresi dapat dibandingkan satu sama lain. Pada penelitian ini menggunakan uji Glejser. Uji Glejser adalah salah satu metode untuk mengetahui apakah data kita mengalami heterokedastisitas.

Tabel 3.8 uji heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.898	2.439		1.598	.144
	DPR	-.023	.058	-.135	-.407	.694
	GROWTH	.002	.068	.011	.033	.974

a. Dependent Variable: ABS_RES

Output SPSS Ver.26 (data diolah. 2025)

Berdasarkan hasil uji Glejser di atas menunjukkan nilai Sig. dari kedua variabel yaitu sebesar 0.694 untuk *dividend payout ratio* dan 0.974 untuk *growth*. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada data ini. Hal ini disebabkan karena nilai masing-masing variabel tidak signifikan atau nilai Signya > 0.05 .

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent.

Multikolonieritas dideteksi dengan menggunakan nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih, yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Tabel 3.6 uji multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	76.509	3.615		21.162	.000		
	DPR	-.661	.085	-.917	-7.752	.000	.989	1.011
	GROWTH	.258	.101	.301	2.545	.031	.989	1.011

a. Dependent Variable: DER

Output SPSS Ver.26 (data diolah. 2025)

- Pada variabel *Dividend Payout Ratio* (X_1) tidak terjadi gejala multikolonieritas karena nilai VIF nya lebih kecil < 10 yaitu 1.011 dan nilai tolerancinya lebih besar $>$ dari 0.10 yaitu 0.989.
- Pada variabel *Growth* (X_2) tidak terjadi gejala multikolonieritas karena nilai VIF nya lebih kecil < 10 yaitu 1.011 dan nilai tolerancinya lebih besar $>$ dari 0.10 yaitu 0.989.

3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh terhadap hubungan antara variabel independen dan variabel dependen baik secara simultan maupun secara parsial.

Tabel 3.9 Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.509	3.615		21.162	.000
	DPR	-.661	.085	-.917	-7.752	.000
	GROWTH	.258	.101	.301	2.545	.031

a. Dependent Variable: DER

Output SPSS Ver.26 (data diolah. 2025)

Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dipahami dari table *coefficients* di atas. Berikut rumus persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$Y = a + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + e$$

$$Y = 76.509 - 0.661X_1 + 0.258X_2 + e$$

Kesimpulan yang dapat dijelaskan pada dari persamaan regresi linear di atas adalah sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (a) sebesar 76.509 adalah nilai yang dihasilkan oleh kebijakan hutang yang diwakili oleh DER ketika semua variabel independen bernilai nol. Ini bisa dianggap sebagai nilai dasar DER tanpa pengaruh dari DPR dan *Growth*.
- Nilai Koefisien DPR (X_1) bernilai negative (-) sebesar -0.661 artinya jika terjadi peningkatan satu unit dalam DPR diprediksi akan menurunkan DER sebesar 0.661 unit.
- Nilai Koefisien *Growth* (X_2) bernilai positif (+) yaitu sebesar 0.258 artinya jika terjadi peningkatan satu unit dalam *Growth* diprediksi akan meningkatkan DER sebesar 0. 258.

4. Uji Chi Square

Uji Chi Square bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang terdapat pada baris dengan kolom. Jenis data yang digunakan dalam uji Chi-Square berbentuk data kategori atau data frekuensi.

Tabel 3.10 uji chi square

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	132.000 ^a	121	.233
Likelihood Ratio	59.638	121	1.000
Linear-by-Linear Association	8.642	1	.003
N of Valid Cases	12		

a. 144 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .08.

Output SPSS Ver.26 (data diolah. 2025)

Karena Asymp.Sig (0.223) lebih besar dari tingkat signifikansi yang umum digunakan ($\alpha = 0.05$). maka hasilnya tidak signifikan. Ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara DPR dan *Growth* terhadap DER berdasarkan uji Chi-Square ini.

5. Uji Rank Spearman

Uji korelasi rank spearman adalah uji statistik yang ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel berskala dengan ketentuan bahwa H_0 diterima apabila nilai r_s atau signifikan $> 0,05$.

Tabel 3.11 Uji Rank Spearman

Correlations					
			DPR	GROWTH	DER
Spearman's rho	DPR	Correlation Coefficient	1.000	.049	-.874**

		Sig. (2-tailed)	.	.880	.000
		N	12	12	12
	GROWTH	Correlation Coefficient	.049	1.000	.119
		Sig. (2-tailed)	.880	.	.713
		N	12	12	12
	DER	Correlation Coefficient	-.874**	.119	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.713	.
		N	12	12	12

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output SPSS Ver.26 (data diolah. 2025)

Uji korelasi rank spearman pada penelitian ini dapat dilihat pada table correlations diatas. Berikut rumus uji korelasi rank-spearman yang digunakan pada penelitian adalah sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2-1)}$$

Perhitungan X₁ dengan Y

$$r_s = 1 - \frac{6 \times 390}{12 \times (12^2 - 1)} = 1 - \frac{2340}{1716} = 1 - 1.364 = -0.364$$

Perhitungan X₁ dengan Y

$$r_s = 1 - \frac{6 \times 236}{12 \times (12^2 - 1)} = 1 - \frac{1416}{1716} = 1 - 0.826 = 0.174$$

Berdasarkan koefisien korelasi Rank-Spearman yang dihasilkan, dari kedua variabel DPR dan *Growth*. X₁ memiliki hubungan yang cukup kuat dengan variabel Y (-0.364), menunjukkan bahwa DPR adalah variabel yang memiliki korelasi yang cukup kuat dengan DER dibanding X₂ yang memiliki hubungan yang sangat lemah dengan Y (0.174). menunjukkan bahwa hampir tidak ada korelasi dengan DER.

C. Hasil Pengujian Penelitian

1. Uji Parsial (T)

Tujuan uji parsial adalah untuk mengetahui apakah variabel X_1 dan X_2 memiliki pengaruh terhadap Y . Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan > 0.05 maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3.12 Uji Parsial T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.509	3.615		21.162	.000
	DPR	-.661	.085	-.917	-7.752	.000
	GROWTH	.258	.101	.301	2.545	.031

a. Dependent Variable: DER

Output SPSS Ver.26 (data diolah. 2025)

Berdasarkan pengujian menggunakan uji parsial pada Tingkat signifikan sebesar 0.05 dari hasil SPSS. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. begitupun sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Demikian apabila hasil signifikan (Sig) < 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak: sebaliknya jika hasil signifikan (Sig) > 0.05 H_0 diterima dan H_a ditolak.

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= t(\alpha/2; n - k - 1) \\
 &= t(0.05/2; 12 - 2 - 1) \\
 &= t(0.025; 9) \\
 &= 2.262
 \end{aligned}$$

Nilai t_{tabel} untuk derajat kebebasan 2 dan Tingkat signifikansi 0.05

adakah sekitar 4.303. Dari hasil regresi berganda di atas dapat diketahui pengaruh variabel DPR dan *Growth* terhadap DER dengan cara melihat besarnya nilai signifikan dan besarnya angka table adalah sebagai berikut sebagai berikut:

- a. *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai t_{hitung} yang lebih kecil dari t_{tabel} yaitu $-7.762 < -2.262$. Hal ini menunjukkan bahwa DPR memiliki perbedaan yang signifikan dalam konteks penelitian ini. dan nilai Sig t pada variabel *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai yang kecil yaitu 0.000. sehingga dapat diartikan bahwa nilai tersebut lebih kecil $>$ dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (X_1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Debt to equity ratio* (Y).
- b. *Growth* memiliki nilai t_{hitung} yang lebih lebih besar $<$ dari t_{tabel} yaitu $2.545 < 2.262$. dan nilai Sig t pada variabel *Growth* sebesar 0.031 maka dapat diartikan bahwa nilai tersebut lebih kecil $>$ dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Growth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Debt to equity ratio* (Y).

2. Uji Simultan (uji F)

Tujuan uji simultan adalah untuk mengetahui apakah variabel X_1 , X_2 , dan X_3 berpengaruh secara bersama-sama terhadap Y. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan < 0.05 maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikan > 0.05 maka secara parsial tidak terdapat pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk nilai F tabel dapat diketahui menggunakan rumus berikut :

$$F_{tabel} = F(k ; n - k - 1)$$

$$F_{tabel} = F(2 ; 12 - 2 - 1)$$

$$F_{\text{tabel}} = F(2; 9)$$

$$F_{\text{tabel}} = 4.256$$

Tabel 3.13 data uji simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1479.871	2	739.935	31.592	.000 ^b
	Residual	210.795	9	23.422		
	Total	1690.666	11			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), GROWTH, DPR

Output SPSS Ver.26 (data diolah. 2025)

Berdasarkan hasil uji F ini, kita bisa melihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar $31.592 > F_{\text{tabel}}$ yaitu 4.256. dan nilai Sig f lebih kecil > dari 0.05 yaitu 0.000. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen (DPR dan *Growth*) memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen (DER).

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R-Squared) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Selain itu, uji koefisien determinasi juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang kita miliki. Apabila nilai koefisien determinasi (R-squared) pada suatu estimasi mendekati angka satu (1), maka dapat dikatakan bahwa variabel dependen dijelaskan dengan baik oleh variabel independennya. Dan sebaliknya, apabila koefisien determinasi (R-Squared) menjauhi angka satu (1) atau mendekati angka nol (0), maka semakin kurang baik variabel independen menjelaskan variabel dependennya.

Tabel 3.14 uji koefisien determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 ^a	.875	.848	4.83960

a. Predictors: (Constant), GROWTH, DPR

b. Dependent Variable: DER

Output SPSS Ver.26 (data diolah. 2025)

Dari output SPSS di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi Adjusted R-Square adalah 0.848 atau sama dengan 84.8% ini berarti kebijakan hutang dalam penelitian ini dipengaruhi oleh variabel DPR dan *Growth*. Sedangkan sisanya ($100\% - 84.8\% = 15.2\%$) dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian yang diteliti.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Dividen (DPR) dan Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) terhadap kebijakan hutang (DER) pada PT Charoen Popkhand Indonesia Tbk tahun 2012-2023. Penelitian ini melakukan analisis data menggunakan SPSS versi 26.

Perhitungan dalam laporan keuangan yang peneliti lakukan sesuai dengan laporan keuangan yang telah disajikan oleh PT. Charoen Popkhand Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2023 yang telah sesuai pada ayat yang tertulis pada Q.S An-nisa. 4:135:

﴿يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُفُونًا قَوَّامِينَ بِٱلْقِسْطِ شُهَدَآءَ لِّهِ وَلَوْ عَلَىٰ
 أَنفُسِكُمْ ءَوِ ٱلْوَٰلِدَيْنِ وَٱلْأَقْرَبِينَ إِن يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَٱللَّهُ ءَوَّلَىٰ بِهِمَا^ط
 فَلَا تَتَّبِعُوا ٱلْهَوَىٰٓ أَن تَعْدِلُوا وَإِن تَلُونَا أَوْ تُعْرِضُوا فَإِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِمَا
 تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٣٥﴾

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman. hendaklah kamu menjadi penegak keadilan. menjadi saksi karena Allah. walaupun terhadap dirimu sendiri. atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya atau miskin. maka Allah lebih tahu kemaslahatannya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu agar kamu tidak berlaku tidak adil. Dan jika kamu memutarbalikkan atau berpaling (dari kewajibanmu). maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁵³

Ayat ini menekankan pentingnya menjaga keadilan dan kebenaran dalam setiap tindakan dan pengambilan keputusan. Menjadi penegak keadilan tidak hanya berarti adil terhadap orang lain. tetapi juga berani dan jujur dalam menyampaikan kebenaran. bahkan jika itu melibatkan diri sendiri atau orang-orang terdekat. Keadilan harus diutamakan tanpa memandang status sosial atau kekayaan seseorang. karena Allah lebih mengetahui manfaat yang sebenarnya dari setiap tindakan.

1. Pengaruh kebijakan dividen (X1) terhadap kebijakan hutang (Y)

Kebijakan deviden adalah kebijakan yang diambil oleh manajemen keuangan untuk menentukan besarnya perbandingan laba yang dibagikan kepada para pemilik saham dalam bentuk dividen tunai. Semua alternatif kebijakan ini diambil untuk meningkatkan kemakmuran para pemilik saham⁵⁴. Dalam konteks ini. DPR diukur

⁵³ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Al-Qur’an Dan Terjemahan.”

⁵⁴ Darmawan, *MANAJEMEN KEUANGAN: Memahami Kebijakan Dividen, Teori Dan Praktiknya Di Indonesia.*

untuk melihat apakah ada pengaruhnya terhadap DER. yang merupakan rasio yang menunjukkan pembagian dividen suatu perusahaan dibandingkan dengan pengambilan hutang.

Berdasarkan hasil analisis, Nilai t_{hitung} dari *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan angka yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , yaitu $-7.762 > -2.262$. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan pada DPR terhadap DER dalam penelitian ini. Selain itu, nilai Sig t yang diperoleh untuk variabel DPR sangat kecil, yaitu 0.000, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut berada jauh di bawah ambang batas signifikansi sebesar 0,05. Dengan kata lain, nilai Sig t yang sebesar 0.000 ini lebih kecil dari 0,05, yang memperkuat bukti adanya pengaruh signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (Y). Ini berarti bahwa perubahan pada DPR secara statistik berhubungan dengan perubahan pada *Debt to Equity Ratio* dalam penelitian yang dilakukan.

Hubungan negatif yang terjadi ini menunjukkan bahwa semakin besar kebijakan dividen maka hutang yang digunakan perusahaan semakin kecil, begitu juga sebaliknya. Penggunaan dividen ini diharapkan dapat mengurangi *agency cost*. Penggunaan kebijakan dividen untuk mengurangi biaya keagenan dapat dilakukan guna mengatasi masalah kelebihan aliran kas internal sehingga dapat mengurangi perilaku manajer untuk menggunakan kelebihan itu untuk kepentingan pribadi. Dengan demikian perusahaan masih mampu membayar dividen yang tinggi untuk membiayai kesempatan investasi yang ada tanpa harus mencari tambahan dana dari hutang. Dengan demikian maka kebijakan dividen memiliki hubungan yang negatif dengan kebijakan hutang.

Hasil penelitian ini konsisten dengan teori Teori Keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling menjelaskan bahwa sering terjadi hubungan kontrak yang dapat menimbulkan konflik. Konflik tersebut yaitu pemegang saham lebih menginginkan pendanaan perusahaan dibiayai dengan hutang karena dengan penggunaan hutang hak pemegang saham tidak berkurang. Temuan ini sejalan dengan

penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sovi Azara Ayu Fardianti “pengaruh profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, good corporate governance dan struktur aset terhadap kebijakan hutang pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019”⁵⁵ Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini seluruh perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015-2019 dan di pilih menggunakan teknik purposive sampling, sehingga di peroleh sampel 7 perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi berganda.

Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen bertanda negatif terhadap kebijakan hutang dengan menunjukkan nilai t sebesar -2,798 dan nilai signifikasi sebesar 0,009 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 dengan nilai koefisien regresi (B) -0,138 menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sehingga hipotesis ketiga diterima. Penelitian yang telah saya lakukan maupun penelitian Abdillah lakukan memperkuat kesimpulan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap kebijakan hutang.

Kebijakan deviden akan memiliki pengaruh terhadap tingkat penggunaan hutang suatu perusahaan. Kebijakan dividen yang stabil menyebabkan adanya keharusan bagi perusahaan untuk menyediakan sejumlah dana guna untuk membayar jumlah deviden yang tetap. Dalam kondisi demikian, perusahaan cenderung untuk membayar deviden lebih besar jika insider memiliki proporsi saham yang lebih rendah. Dengan demikian jika perusahaan meningkatkan pembayaran dividennya maka dana yang tersedia untuk pendanaan perusahaan dalam bentuk laba ditahan akan semakin kecil. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan, manajer

⁵⁵ Fardianti and Ardini, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, GCG Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang.”

lebih cenderung untuk menggunakan hutang lebih banyak.

Perusahaan dengan deviden yang tinggi lebih menyukai pendanaan dengan modal sendiri. Dimana pembayaran dividen yang dilakukan secara stabil akan menyebabkan perusahaan diharuskan untuk menyediakan sejumlah dana untuk membayar dividen yang tetap, sehingga hal itu akan menyebabkan kebutuhan dana perusahaan akan meningkat. Maka dari itu perusahaan yang memiliki hutang yang besar akan mengurangi jumlah dividen yang dibagikan, karena sebagian keuntungan yang diperoleh digunakan untuk membayar bunga dan cicilan pinjaman.

Salah satu prinsip penting yang diajarkan oleh islam dalam muamalah yaitu bahwa pembagian keuntungan itu dipulangkan kepada kesepakatan yang penuh kerelaan serta tidak merugikan orang lain dan pihak manapun. Yang dijelaskan dalam al-qur'an surah Al-Muzzammil ayat 20.

﴿إِنَّ رَبَّكَ يَعْلَمُ أَنَّكَ تَقُومُ أَدْنَىٰ مِنْ ثُلُثِي اللَّيْلِ وَنِصْفَهُ وَثُلُثَهُ وَطَائِفَةٌ
مِّنَ الَّذِينَ مَعَكَ وَاللَّهُ يُقَدِّرُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ عَلِمَ أَن لَّنْ نَّحْصُوهُ
فَتَابَ عَلَيْكُمْ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ مِنَ الْقُرْآنِ عَلِمَ أَن سَيَكُونُ
مِّنْكُمْ مَّرْضَىٰ وَعَاخَرُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِن
فَضْلِ اللَّهِ وَعَاخَرُونَ يَقْتُلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَاقْرَءُوا مَا تَيَسَّرَ
مِنْهُ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاقْرَأُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا
وَمَا تُقَدِّمُوا لَأَنفُسِكُمْ مِن خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ وَأَعْظَمَ أَجْرًا
وَأَسْتَغْفِرُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ۝۲۰﴾

Artinya: “Sesungguhnya Tuhanmu mengetahui bahwasanya kamu berdiri (sembahyang) kurang dari dua pertiga malam, atau seperdua malam atau

sepertiganya dan (demikian pula) segolongan dari orang-orang yang bersama kamu. Dan Allah menetapkan ukuran malam dan siang. Allah mengetahui bahwa kamu sekali-kali tidak dapat menentukan batas-batas waktu-waktu itu, maka Dia memberi keringanan kepadamu, karena itu bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran. Dia mengetahui bahwa akan ada di antara kamu orang-orang yang sakit dan orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah; dan orang-orang yang lain lagi berperang di jalan Allah, maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berikanlah pinjaman kepada Allah pinjaman yang baik. Dan kebaikan apa saja yang kamu perbuat untuk dirimu niscaya kamu memperoleh (balasan)nya di sisi Allah sebagai balasan yang paling baik dan yang paling besar pahalanya. Dan mohonlah ampunan kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”⁵⁶.

Berdasarkan Firman Allah SWT dalam Surat Al Muzammil ayat 20 ada kata Qiradh yang artinya bepergian untuk berdagang yang bersal dari kata Al-Qardhu yang berarti potongan karena pemilik memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan dan memperoleh sebagian keuntungannya. Ini juga seperti dividen yang artinya bagi hasil juga, dalam islam ketika seseorang menanamkan modal untuk dikelola oleh pihak lain maka keuntungan yang diperoleh harus dibagi sesuai kesepakatan. Begitu juga ketika seseorang membeli saham di perusahaan apabila perusahaan tersebut memperoleh laba maka harus dibagikan kepada pemegang saham tersebut yang disebut juga dividen.

2. Pertumbuhan perusahaan (X1) terhadap kebijakan hutang (Y)

Growth adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar pendapatan yang didapatkan perusahaan setiap tahunnya. Pertumbuhan perusahaan adalah salah satu tujuan yang sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal suatu perusahaan karena memberikan suatu dampak yang baik bagi perusahaan maupun pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yaitu investor, kreditur dan pemegang saham.

⁵⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Al-Qur’an Dan Terjemahan.”

Nilai t_{hitung} dari *growth* menunjukkan angka yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , yaitu 2.545. Penilaian terhadap signifikansi statistik dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} ini dengan nilai t_{tabel} yang untuk taraf signifikansi 0.05 adalah 2.262. Dengan nilai t_{hitung} yang lebih besar dari nilai t_{tabel} menunjukkan bahwa terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa *Growth* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio* (Y). Selain itu, nilai Sig t sebesar $0.031 < 0.05$ oleh karena itu, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa dalam kerangka studi ini, Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada *Growth* terhadap DER dalam penelitian ini.

Hal ini menyiratkan bahwa pemakaian hutang akan meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan. Tingkat pertumbuhan yang tinggi memperlihatkan bahwa perusahaan sedang melaksanakan perluasan sehingga timbul kebutuhan akan keuangan yang signifikan. Oleh karena itu, perusahaan menggunakan berbagai cara, seperti meminjam dana dari bank atau sumber lain sebagai alternatif hutang untuk membiayai operasi perusahaan. PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk yang menjadi objek pada penelitian ini, umumnya mengalami pertumbuhan perusahaan yang signifikan, perusahaan akan berusaha meningkatkan pertumbuhan yang semakin besar dengan cara meningkatkan pendapatan baik itu dengan membeli tanah maupun bangunan, merekrut tenaga kerja yang berkualitas, atau memperluas pemasaran produk yang akan mendorong ekspansi perusahaan lebih lanjut. Untuk mendorong aktivitas tersebut, maka perusahaan membutuhkan lebih banyak sumber dana untuk mengembangkan bisnisnya dan hutang menjadi salah satu dari banyak pendanaan eksternal yang dapat dipakai oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan hubungan positif antara pertumbuhan perusahaan dan kebijakan hutang, yang membuktikan bahwa pemanfaatan hutang akan meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan perusahaan.

Brigham dan Houston menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung membutuhkan dana dari sumber eksternal yang

lebih besar⁵⁷. Untuk memenuhi kebutuhan dana dari luar, perusahaan dihadapkan pada pertimbangan sumber dana yang lebih murah. Dalam hal ini, penerbitan surat hutang lebih disukai dibandingkan dengan mengeluarkan saham baru karena biaya emisi saham lebih besar dari pada biaya hutang. Dengan demikian tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang sehingga memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kebijakan hutang.

Perusahaan harus memilih sumber pendanaan dengan biaya paling murah. Biaya emisi penjualan saham biasa akan melebihi biaya hutang. Oleh karena itu mendorong perusahaan yang sedang mengalami pertumbuhan tinggi untuk lebih mengandalkan pendanaan yang bersumber pada hutang. Penelitian ini sejalan dengan *Pecking Order Theory*, perusahaan akan menggunakan opsi dana eksternal/ utang dalam memenuhi kebutuhan struktur modal perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Brigham dan Gapenski (1996) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung membutuhkan dana dari sumber ekstern yang lebih besar.

Tingkat pertumbuhan perusahaan yang meningkat memandang perusahaan tersebut sedang berkembang sehingga membuat kebutuhan dana perusahaan akan semakin meningkat. Salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan dana perusahaan adalah dengan hutang. Oleh karena itu perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi cenderung menggunakan hutang sebagai pendanaan untuk membiayai kegiatan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan tinggi memandang perusahaan tersebut berkembang semakin besar sehingga konflik yang terjadi antara principal dengan agen akan semakin besar.

Hasil ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikeu Nurjannah dan Dendi Purnama “Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan,

⁵⁷ Nurjanah and Purnama, “Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang.”

Struktur Aset, *Profitabilitas* Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang”⁵⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Manufaktur Sektor Aneka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 45 perusahaan, Metode pengambilan sampel dengan menggunakan non probability sampling dengan teknik *purposive sampling* diperoleh sebanyak 34 perusahaan. Pengujian Pertumbuhan Perusahaan menghasilkan nilai t (thitung) sebesar 9.5659 dengan signifikansi 0.00. nilai t tabel sebesar 1.6606. Karena nilai thitung > ttabel ($9.5659 > 1.6606$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Hutang.

Perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan aktiva yang tinggi bisa terjadi jika perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik ataupun perusahaan tersebut mampu melakukan investasi dengan baik. Perusahaan yang mempunyai kinerja yang baik berarti perusahaan tersebut bisa menghasilkan keuntungan atau nilai tambah bagi perusahaan sehingga nilai aktiva yang dimiliki perusahaan menjadi meningkat dan berarti perusahaan mempunyai tingkat pertumbuhan yang baik pula. Pertumbuhan perusahaan merupakan gambaran kinerja perusahaan yang dicapai dalam melakukan investasi dan kegiatan usaha, sehingga se-makin besar tingkat pertumbuhan perusahaan seharusnya semakin mampu perusahaan tersebut mencukupi kebutuhan dananya. Dalam surah Al-baqarah ayat 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ

⁵⁸ Nurjanah and Purnama.

وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermuamalah tidak secara tunai [berutang] untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berutang itu mengimlakkan [apa yang akan ditulis itu], dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada utangnya. Jika yang berutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah [keadaannya] atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki [di antaramu]. Jika tak ada dua orang lelaki, maka [boleh] seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan [memberi keterangan] apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis utang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak [menimbulkan] keraguanmu. [Tulislah muamalahmu itu], kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, [jika] kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit-menyulitkan. Jika kamu lakukan [yang demikian], maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu,” (QS. Al-

Baqarah [2]: 282)⁵⁹.

Maksud dari Surat Al-Baqarah ayat 282 membahas tentang tata cara utang piutang dalam Islam dan pentingnya menulis perjanjian utang untuk melindungi hak kedua belah pihak. Ayat ini mengatur bagaimana seorang penulis harus mencatat transaksi utang piutang secara jujur dan adil, serta memastikan bahwa utang dan persyaratannya tidak dikurangi atau diubah tanpa persetujuan semua pihak. Selain itu, ayat ini juga mengatur tentang wali yang bisa menjadi saksi yang diperlukan dalam transaksi utang piutang ketika penghutang kurang akalnya, yaitu dengan menghadirkan dua saksi laki-laki atau seorang laki-laki dan dua perempuan yang dapat mengingatkan jika ada kekeliruan. Hal ini bertujuan untuk menghindari perselisihan dan memastikan keadilan dalam setiap transaksi, serta mendorong semua pihak untuk bertakwa kepada Allah dalam menjalankan muamalah.

⁵⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, “Al-Qur’an Dan Terjemahan.”

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} dari *Dividend Payout Ratio* (DPR) menunjukkan angka yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , yaitu $-7.762 > -2.262$. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan pada DPR terhadap DER dalam penelitian ini. Selain itu, nilai Sig t yang diperoleh untuk variabel DPR sangat kecil, yaitu 0.000, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut berada jauh di bawah ambang batas signifikansi sebesar 0,05. Dengan kata lain, nilai Sig t yang sebesar 0.000 ini lebih kecil dari 0,05, yang memperkuat bukti adanya pengaruh signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (Y). Ini berarti bahwa perubahan pada DPR secara statistik berhubungan dengan perubahan pada *Debt to Equity Ratio* dalam penelitian yang dilakukan.
2. Nilai t_{hitung} dari *growth* menunjukkan angka yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} , yaitu 2.545. Penilaian terhadap signifikansi statistik dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} ini dengan nilai t_{tabel} yang untuk taraf signifikansi 0.05 adalah 2.262. Dengan nilai t_{hitung} $2.545 > 2.262$ yang lebih besar dari nilai t_{tabel} menunjukkan bahwa terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa *Growth* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Debt To Equity Ratio* (Y). Selain itu, nilai Sig t sebesar $0.031 < 0.05$ oleh karena itu, dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa dalam kerangka studi ini. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat

pengaruh yang positif dan signifikan pada *Growth* terhadap DER dalam penelitian ini.

3. Berdasarkan hasil uji F dalam penelitian ini, kita bisa melihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 31.592 jauh lebih besar daripada nilai F_{tabel} sebesar 4.256, Perbandingan ini menunjukkan bahwa model regresi yang melibatkan variabel-variabel independen, yaitu *Dividend Payout Ratio* (X_1) dan *growth* (X_2), secara keseluruhan mampu menjelaskan variasi yang signifikan dalam variabel dependen, yaitu *Debt To Equity Ratio*. Dengan kata lain, gabungan dari kedua variabel independen ini memiliki kekuatan prediktif yang kuat terhadap DER, yang tercermin dari tingginya nilai F_{hitung} . Nilai Sig f lebih besar yaitu 0.000, yang jauh lebih kecil dari ambang batas signifikansi 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen DPR dan *Growth* memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen DER.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan yang dilakukan serta beberapa kesimpulan, maka terdapat beberapa saran yang bisa penulis bagikan sebagai berikut:

1. Meskipun hasil uji kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan hutang namun perusahaan harus tetap berhati-hati dalam membuat kebijakan hutang karena akan mempengaruhi keberlanjutan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas objek penelitian dikarenakan penelitian ini yang masih terbatas untuk PT Charoen Popkhand Indonesia Tbk. Kemudian peneliti selanjutnya juga

dapat menggunakan variabel independen lainnya dikarenakan keterbatasan variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Nur. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Sebagai Intervensi." *YUME: Journal of Management* 7, no. 1 (2024): 1139–54.
- Alamsyah, Iqbal Firman, Rut Esra, Salwa Awalia, and Darnah Adi Nohe. "Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur." *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Statistika 2* (2022).
- Arniwita. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Solok: CV INSAN CENDEKIA MANDIRI, 2021.
- Astuti, Rini, Budi Rustandi Kartawinata, Enok Nurhayati, Joselina Tuhuteru, Listiana Sri Mulatsih, Agustina Mulyani, Adilla Juita Siska, Rozzana Erziaty, Galih Wicaksono, and Nurmatias Nurmatias. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. CV WIDINA MEDIA UTAMA, 2022.
- Brigham, E F, and J F Houston. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (Edisi 14). Salemba Empat," 2018.
- Darmawan. *MANAJEMEN KEUANGAN: Memahami Kebijakan Dividen, Teori Dan Praktiknya Di Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.
- Detama, Ghazian Rosliando, and Nur Laily. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI)." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)* 10, no. 1 (2021).
- Dewi, Miken Gusnawati, Mohamad Zulman Hakim, and Dirvi Surya Abbas. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Tahun 2017-2019)." In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 110–20, 2021.
- Ernie, Hendrawaty. *Excess Cash Dalam Perspektif Teori Keagenan*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, 2017.
- Fadhilah, Farah, Iwan Setiadi, and Henny Mulyati. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis Dan Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Hutang (Studi Pada Perusahaan BUMN Go Public Yang Terdaftar Di BEI)." *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 19, no. 1 (2021): 41–50.
- Fardianti, Sovi Azara Ayu, and Lilis Ardini. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, GCG Dan Struktur Aset Terhadap Kebijakan Hutang." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 10, no. 5 (2021).
- Financials, IDN. "Pt. Charoen Pokphand Indonesia Tbk [Cpin]," 2024.

- Herfanda, Ahmadum Yossy. "Fungsi Manajemen Keuangan Pada Perusahaan." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* 2, no. 1 (2024): 21–25.
- Irfani, Agus S. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis; Teori Dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Irma, Diana Puspitasari, Diana Widhi Rachmawati, Fitria Husnatarina, and Dian Cita Sari Suriani, Tiolina Evi, Aprih Santoso, M. Anas, Selamat Muliadi. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Nuta Media, 2021.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. "Al-Qur'an Dan Terjemahan," 2019.
- Kulkarni, Kishore G, Cheick Wague, and P Nandakumar Warriar. "Avoiding the Middle Income Trap: Evidence and Examination of Few Countries." *Saudi J Econ Fin* 6, no. 1 (2022): 29–36.
- Kurniasari, Widuri, and B. Junianto Wibowo. *MANAJEMEN PEMBIAYAAN DAN EKUITAS*. Benda Duwur, Semarang 50234: Universitas Katolik Soegijapranata, 2017.
- Mubarok, Muhammad Sultan. "Dinamika Risk Dan Return Investasi Saham Jakarta Islamic Indeks (JII) Di Masa Pandemi Covid 19." *Sains Manajemen: Jurnal Manajemen Unsera* 8, no. 2 (2022): 105–12.
- Nurdyastuti, Tri, and Dibyo Iskandar. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Sektor Miscellaneous Industry." *Jurnal Buana Akuntansi* 6, no. 1 (2021): 15–26.
- Nurjanah, Ikeu, and Dendi Purnama. "Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Profitabilitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Hutang." *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 1, no. 2 (2021): 260–69.
- Nurwani, Nurwani. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis* 20, no. 2 (2020): 132–46.
- Nuryatin, Sri Hartanti, Leni Nur Pratiwi, Setiawan Setiawan, and Rama Dhonal. "Pengaruh Kebijakan Utang, Ukuran Perusahaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan." *Journal of Applied Islamic Economics and Finance* 3, no. 1 (2022): 108–16.
- Pangesti, Rifda Arum Adhi. "10 + Perusahaan Sektor Peternakan Dan Kode Sahamnya." *InvestasiKu*, 2024.
- Pauji, Ipan, and Nunung Nurhasanah. "Peranan Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Perusahaan Manufaktur." *SEIKO: Journal of Management & Business* 5, no. 2 (2022): 82–92.
- Priadana, M Sidik, and Denok Sunarsi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books,

2021.

PT Charoen Pokphand. "Laporan Tahunan 2023 Annual Report," 2023.

Purnamawati, Dina Listri, and Rifki Khoirudin. "Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Manufaktur Di Jawa Tengah 2011-2015." *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4, no. 1 (2019): 41–52.

Qowa'id., and Bakti Toni Endaryono. *Manajemen Keuangan*. Bogor: Intishar Publishing, 2021.

Rustan. *STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN KEBIJAKAN HUTANG*. Gowa: Penerbit AGMA, 2023.

Santoso, Singgih. *Panduan Lengkap SPSS 26*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2020.

Sari, Ciesha Delvira, and Yuliasuti Rahayu. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 9, no. 2 (2020).

Sari, Petty Aprilia, and Imam Hidayat. *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN*. Purbalingga: CV.EUREKA MEDIA AKSARA, 2022.

Seftiatul Laela, Seftiatul Laela. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2022)," n.d.

Selvy, Selvy, and Martha Ayerza Esra. "Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks LQ 45 Periode 2015-2019." *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)* 5, no. 2 (2022): 1252–63.

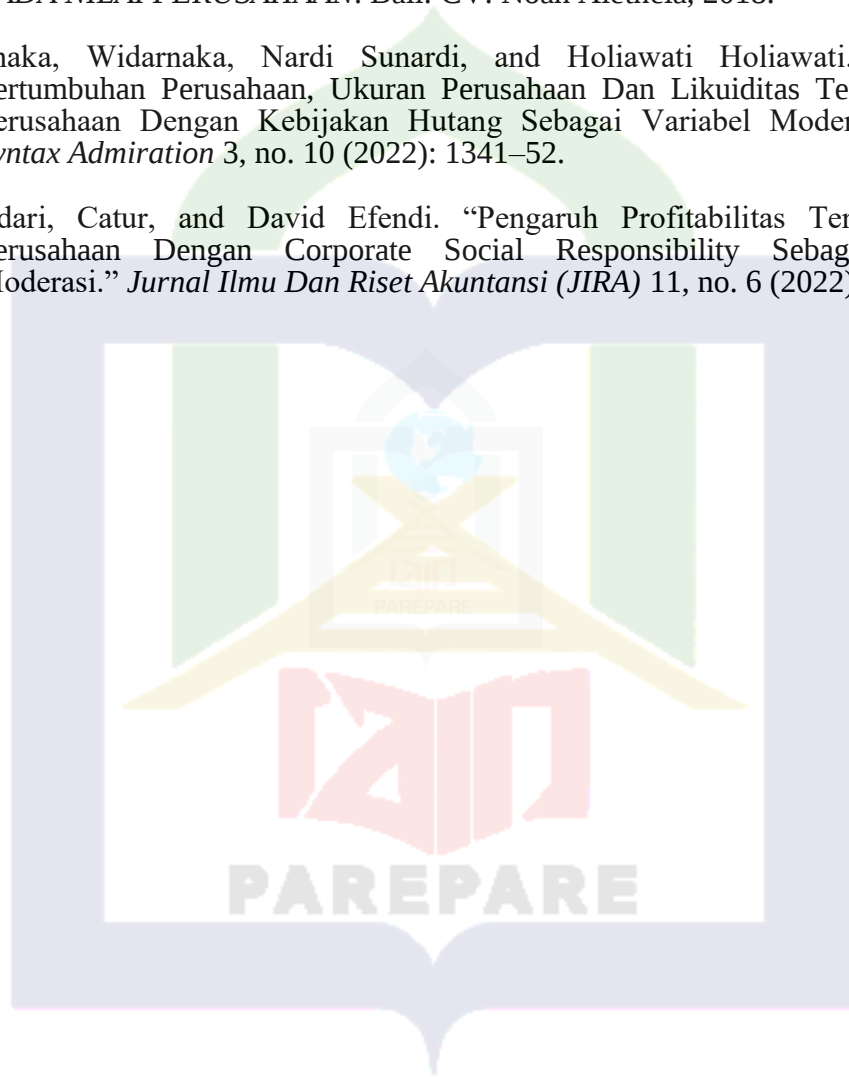
Setiawan, Mia Angelina. "Pengaruh Tangibility, Pertumbuhan Perusahaan, Resiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 3, no. 2 (2021): 384–99.

Sudianto, Suyatni, and Mulyadi. *MANAJEMEN KEUANGAN*. Yogyakarta: Trussmedia Grafika, 2022.

Sugiono, Sugiono, Noerdjanah Noerdjanah, and Afrianti Wahyu. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Alat Ukur SG Posture Evaluation." *Jurnal Keterampilan Fisik* 5, no. 1 (2020): 55–61.

Sumaryati, Anna, Eka PRAPTIKA NOVITASARI, and Zaky Machmuddah. "Accounting Information System, Internal Control System, Human Resource Competency and Quality of Local Government Financial Statements in Indonesia." *The Journal of Asian Finance, Economics and Business* 7, no. 10 (2020): 795–802.

- Supriantikasari, Novita, and Endang Sri Utami. "Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Earning per Share Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)." *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana* 5, no. 1 (2019): 49–66.
- Tahu, Gregorius Paulus. *ANTESEDEN KEBIJAKAN DIVIDEN DAN IMPLIKASINYA PADA NILAI PERUSAHAAN*. Bali: CV. Noah Aletheia, 2018.
- Widarnaka, Widarnaka, Nardi Sunardi, and Holiawati Holiawati. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Syntax Admiration* 3, no. 10 (2022): 1341–52.
- Wulandari, Catur, and David Efendi. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)* 11, no. 6 (2022).





Daftar Lampiran Laporan Keuangan PT. Charoen Popkhand Indonesia Tbk.

No.	Rasio Keuangan	Tahun	Jenis Laporan Keuangan	Kode Lampiran	Halaman
1	DPR	2012	Laporan perubahan ekuitas. Laporan Laba Rugi	2.1	83-84
2	DPR	2013	Laporan perubahan ekuitas. Laporan Laba Rugi	2.2	85-86
3	DPR	2014	Laporan perubahan ekuitas. Laporan Laba Rugi	2.3	87-88
4	DPR	2015	Laporan perubahan ekuitas. Laporan Laba Rugi	2.4	89-90
5	DPR	2016	Laporan perubahan ekuitas. Laporan Laba Rugi	2.5	91-92
6	DPR	2017	Laporan perubahan ekuitas. Laporan Laba Rugi	2.6	93-94
7	DPR	2018	Laporan perubahan ekuitas. Laporan Laba Rugi	2.7	95-96
8	DPR	2019	Laporan perubahan ekuitas. Laporan Laba Rugi	2.8	97-98
9	DPR	2020	Laporan perubahan ekuitas. Laporan Laba Rugi	2.9	99
10	DPR	2021	Laporan perubahan ekuitas. Laporan Laba Rugi	2.10	100
11	DPR	2022	Laporan perubahan ekuitas. Laporan Laba Rugi	2.11	101-102
12	DPR	2023	Laporan perubahan ekuitas. Laporan Laba Rugi	2.12	103-104
13	<i>Growth</i>	2012	Laporan Neraca	3.1	105

14	<i>Growth</i>	2013	Laporan Neraca	3.2	106
15	<i>Growth</i>	2014	Laporan Neraca	3.3	107
16	<i>Growth</i>	2015	Laporan Neraca	3.4	108
17	<i>Growth</i>	2016	Laporan Neraca	3.5	109
18	<i>Growth</i>	2017	Laporan Neraca	3.6	110
19	<i>Growth</i>	2018	Laporan Neraca	3.7	111
20	<i>Growth</i>	2019	Laporan Neraca	3.8	112
21	<i>Growth</i>	2020	Laporan Neraca	3.9	113
22	<i>Growth</i>	2021	Laporan Neraca	3.10	114
23	<i>Growth</i>	2022	Laporan Neraca	3.11	115
24	<i>Growth</i>	2023	Laporan Neraca	3.12	116
25	DER	2012	Laporan Neraca	4.1	117
26	DER	2013	Laporan Neraca	4.2	118-119
27	DER	2014	Laporan Neraca	4.3	120
28	DER	2015	Laporan Neraca	4.4	121
29	DER	2016	Laporan Neraca	4.5	122
30	DER	2017	Laporan Neraca	4.6	123
31	DER	2018	Laporan Neraca	4.7	124
32	DER	2019	Laporan Neraca	4.8	125
34	DER	2020	Laporan Neraca	4.9	126
35	DER	2021	Laporan Neraca	4.10	127
36	DER	2022	Laporan Neraca	4.11	128
37	DER	2023	Laporan Neraca	4.12	129

Lampiran 1: Profil Perusahaan PT Charoen Popkhand Indonesia Tbk

PROFIL PERUSAHAAN

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk atau dikenal CPIN ialah perusahaan produsen pakan ternak. Day Old Chicks serta makanan olahan paling besar di Indonesia. Perusahaan ini ialah anak usaha Charoen Pokphand Indonesia Group yang dikendalikan oleh taipan Jiaravanon Family dari Thailand. Untuk mengetahui profil dan sejarahnya, simak penjelasan di bawah ini.

Charoen Pokphand Indonesia Tbk didirikan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited. Perseroan dan entitasnya memiliki sejumlah segmen usaha dengan karakteristik yang berbeda. Produk utama dari CPIN ini ialah pakan ternak, ayam pedaging, anak ayam usia sehari (DOC) dan daging ayam olahan. Anak perusahaan serta 7 fasilitas produksinya tersebar di Tangerang, Medan, Sidoarjo (2 unit) Semarang serta Makassar. Adapun bentuk pakan yang diproduksi berupa konsentrat, tepung, dan butiran. Sementara itu, merek produk yang digunakan yaitu Hi-Pro, Bonavite, Bintang, Hi-Pro-Vite, Turbo Feed Royal Feed, serta Tiji.

Salah satu produknya yang memberikan kontribusi terbesar kedua yaitu Day Old Chicks atau anak ayam usia sehari komersial. Beberapa tipe DOC yang disediakan yaitu petelur DOC, boiler DOC, dan jenis DOC lainnya. Beberapa pabrik pembibitannya berada di Lampung, Riau, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jawa Tengah, Jawa Barat, dan lainnya.

Makanan olahan ialah produk PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) yang memberikan kontribusi terbesar ketiga kepada penjualan. Produk ini diproduksi oleh beberapa fasilitas pengolahan daging berada di Banten, Jawa Tengah, Sumatera Utara, dan 2 unit di Jawa TImur. Empat merk makanan olahan ini yaitu Okey, Champ, Fiesta dan Golden Fiesta. Produk terkenalnya yaitu Fiesta dan Champ.

Lampiran 2 : Data Laporan Keuangan Tahun 2019

2.1 Laporan 2012 (DPR)

	2012	Catatan/ Notes	2011 (Disajikan kembali - Catatan 38)/ (As restated - Note 38)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	21.020.109		17.641.866	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(18.567.131)		(15.745.069)	Payments made to suppliers and employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	2.452.978		1.896.797	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Pendapatan keuangan	37.385	26	28.376	Finance income
Pajak penghasilan	(759.000)		(827.749)	Income taxes
Tagihan pajak	-		38.152	Claims for tax refund
Biaya keuangan	(72.922)		(58.816)	Finance costs
Kegiatan operasional lain	30.935		17.374	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.689.376		1.094.134	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	53.957	9b	11.725	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(1.712.469)	9	(1.432.350)	Acquisitions of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(113.842)		(18.082)	Advance for purchase of property, plant and equipment
Akuisisi Entitas Anak - dikurangi kas yang diperoleh	-	4	(14.933)	Acquisition of a Subsidiary - net of cash acquired
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.772.354)		(1.453.640)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	318.438		660.818	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	646.800		884.384	Long-term bank loan
Pembayaran untuk:				Payments of:
Dividen tunai	(688.716)	19	(652.640)	Cash dividends
Utang bank jangka pendek	(90.850)		(426.490)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(37.697)		(542.574)	Long-term bank loan
Dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendali Entitas Anak	(5.162)		(2.423)	Cash dividends to non-controlling shareholder of Subsidiaries
Utang sewa pembiayaan	(183)		(842)	Finance lease obligations
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	142.630		(79.767)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENJUALAN NETO	21.310.925	2e,2n,2s, 20,31a,33	17.957.972	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	16.819.413	2e,2n, 21,31b	14.033.726	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	4.491.512		3.924.246	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(336.259)	2k,2o,9a, 22	(267.625)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(754.463)	2e,2k,2o,9a, 23,29,31c,32a	(672.157)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	129.073	2e,2k,2n,24	46.177	Other operating income
Beban operasi lain	(71.183)	2k,2n,2q, 9b,25	(21.428)	Other operating expenses
LABA USAHA	3.458.680	2s,33	3.009.213	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	37.385	26	28.376	Finance income
Biaya keuangan	(119.566)	2q,27	(63.009)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.376.499		2.974.580	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(695.627)	28	(612.083)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	2.680.872		2.362.497	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	2.680.872	2s,33	2.362.497	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan/total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2.684.064 (3.192)	2b,16	2.355.475 7.022	Income for the year/ total comprehensive income attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest
Total	2.680.872		2.362.497	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	164	2t,30	144	BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT



2.2 Laporan 2013 (DPR)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENJUALAN NETO	25.662.992	2d,2m,2s, 19,30a,32	21.310.925	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(20.513.184)	2d,2m, 20,30b	(16.819.413)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	5.149.808		4.491.512	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(379.734)	2m,8a,21 2d,2m,2o, 8a,22,30c,	(336.259)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(866.141)	31b	(754.463)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	162.561	2d,2j,2m,23	129.073	Other operating income
Beban operasi lain	(488.197)	2m,2p,8b,24	(71.183)	Other operating expenses
LABA USAHA	3.578.297	2s,32	3.458.680	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	21.365	2m,25	37.385	Finance income
Biaya keuangan	(148.329)	2m,2p,26	(119.566)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.451.333		3.376.499	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(922.643)	27	(695.627)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	2.528.690		2.680.872	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF	2.528.690	2s,32	2.680.872	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba rugi tahun berjalan/total laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2.530.909 (2.219)	2b,15	2.684.064 (3.192)	Income for the year/ total comprehensive income attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests
Total	2.528.690		2.680.872	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	154	2r,29	164	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31

	2013	Catatan/ Notes	2012	
PENJUALAN NETO	25.662.992	2d,2m,2s, 19,30a,32	21.310.925	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(20.513.184)	2d,2m, 20,30b	(16.819.413)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	5.149.808		4.491.512	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(379.734)	2m,8a,21 2d,2m,2o, 8a,22,30c,	(336.259)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(866.141)	31b	(754.463)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	162.561	2d,2j,2m,23	129.073	Other operating income
Beban operasi lain	(488.197)	2m,2p,8b,24	(71.183)	Other operating expenses
LABA USAHA	3.578.297	2s,32	3.458.680	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	21.365	2m,25	37.385	Finance income
Biaya keuangan	(148.329)	2m,2p,26	(119.566)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	3.451.333		3.376.499	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(922.643)	27	(695.627)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	2.528.690		2.680.872	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF	2.528.690	2s,32	2.680.872	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba rugi tahun berjalan/total laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year/ total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	2.530.909		2.684.064	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(2.219)	2b,15	(3.192)	Non-controlling interests
Total	2.528.690		2.680.872	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	154	2r,29	164	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

PAREPARE

2.3 Laporan 2014 (DPR)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2014	Catatan/ Notes	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	28.773.136		25.160.477
Pembayaran untuk beban usaha	(1.776.395)		(1.615.123)
Pembayaran tunai kepada pemasok	(24.591.211)		(19.963.825)
Pembayaran kepada karyawan	(802.054)		(660.621)
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.603.476		2.920.908
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Pendapatan keuangan	23.371	26	21.365
Pajak penghasilan	(691.856)		(778.138)
Tagihan pajak	(316.722)		112.768
Biaya keuangan	(285.336)		(143.309)
Kegiatan operasional lain	(93.712)		(72.321)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	239.221		2.061.273
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	14.697	9b	65.357
Perolehan aset tetap	(2.993.825)		(2.179.051)
Perolehan investasi saham	(219)	8	-
Uang muka pembelian aset tetap	(607.052)		(41.804)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.586.399)		(2.155.498)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari:			
Utang bank jangka pendek	1.446.600		337.230
Utang bank jangka panjang	2.403.800		3.094.620
Pembayaran untuk:			
Dividen tunai	(754.308)	19	(754.308)
Utang bank jangka pendek	(200.000)		(458.350)
Utang bank jangka panjang	-		(1.998.799)
Dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(53)		(54)
Utang sewa pembiayaan	-		(18)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2.896.039		220.321
CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash received from customers			
Payments for operating expenses			
Cash paid to suppliers			
Payments to employees			
Cash provided by operating activities			
Receipts from (payments for):			
Finance income			
Income taxes			
Claims for tax refund			
Finance costs			
Other operating activities			
Net Cash Provided by Operating Activities			
CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES			
Proceeds from sale of property, plant and equipment			
Acquisitions of property, plant and equipment			
Acquisition of investment in shares of stocks			
Advance for purchase of property, plant and equipment			
Net Cash Used in Investing Activities			
CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES			
Proceeds from:			
Short-term bank loans			
Long-term bank loan			
Payments of:			
Cash dividends			
Short-term bank loans			
Long-term bank loan			
Cash dividends to non-controlling shareholder of subsidiaries			
Finance lease obligations			
Net Cash Provided by Financing Activities			

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN NETO	29.150.275	2d,20	25.662.992	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(25.016.020)	2d,21	(20.513.184)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	4.134.255		5.149.808	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(545.889)	22	(379.734)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(960.589)	2d,23,32b	(866.141)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	105.672	24	162.561	Other operating income
Beban operasi lain	(365.701)	25	(488.197)	Other operating expenses
LABA USAHA	2.367.748		3.578.297	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	23.371	26	21.365	Finance income
Biaya keuangan	(284.227)	27	(148.329)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.106.892		3.451.333	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(360.248)	2q,28	(922.643)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.746.644		2.528.690	INCOME FOR THE YEAR
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF	1.746.644		2.528.690	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba rugi tahun berjalan/total laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year/ total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1.746.795		2.530.909	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(151)	2b,16	(2.219)	Non-controlling interests
Total	1.746.644		2.528.690	Total
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	107	2r,30	154	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

PAREPARE

2.4 Laporan 2015 (DPR)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2015	Catatan/ Notes	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan	30.051.253		28.778.720
Pembayaran tunai kepada pemasok dan karyawan	(26.920.272)		(26.846.180)
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.130.981		1.932.540
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Penghasilan keuangan	22.553	28	23.371
Pajak penghasilan	(628.226)		(1.008.578)
Beban keuangan	(640.941)		(285.336)
Kegiatan operasional lain	(176.929)		(199.022)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.707.438		462.975
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	101.630	11	14.697
Perolehan aset tetap	(1.982.450)		(3.143.816)
Perolehan aset tetap takberwujud	(14.000)		-
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	83.745	4	-
Perolehan investasi saham	(17.281)	10	(219)
Uang muka pembelian aset tetap	(41.021)		(607.050)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.869.377)		(3.736.388)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari:			
Utang bank jangka pendek	650.000		1.446.600
Utang bank jangka panjang	3.566.542		2.403.800
Pembayaran untuk:			
Utang bank jangka pendek	(311.000)		(200.000)
Utang bank jangka panjang	(2.501.383)		-
Dividen tunai	(295.164)	21	(754.308)
Dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(25)		(53)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.108.970		2.896.039
CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash received from customers			
Cash paid to suppliers and employees			
Cash provided by operating activities			
Receipts from (payments for):			
Finance income			
Income taxes			
Finance costs			
Other operating activities			
Net Cash Provided by Operating Activities			
CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES			
Proceeds from sale of fixed asset			
Acquisitions of fixed asset			
Acquisitions of intangible assets			
Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired			
Acquisition of investment in shares of stocks			
Advance for purchase of fixed asset			
Net Cash Used in Investing Activities			
CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES			
Proceeds from:			
Short-term bank loans			
Long-term bank loan			
Payments of:			
Short-term bank loans			
Long-term bank loans			
Cash dividends			
Cash dividends to non-controlling shareholder of subsidiaries			
Net Cash Provided by Financing Activities			

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,					
	2015	Catatan/ Notes	(Disajikan Kembali - Catatan 41/ As Restated - Notes 41) 2014		
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	1.836.978 (4.380)		1.745.875 (151)		Profit for the year attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests
Total	1.832.598		1.745.724		Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan nonpengendali	1.854.985 (4.593)	18	1.755.618 (23)		Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent Non-controlling interests
Total	1.850.392		1.755.595		Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	112	2w,32	107		Basic earnings per share attributable to the owners of the parent

2.5 Laporan 2016 (DPR)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			(Disajikan Kembali - Catatan 5/ As Restated - Note 5) 2015	
	2016	Catatan/ Notes		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	39.566.065		29.864.154	Cash received from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok	(31.996.569)		(24.935.249)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(765.745)		(656.473)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(1.748.925)		(1.240.177)	Payments for operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.054.826		3.032.255	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Penghasilan keuangan	44.906	30	22.553	Finance income
Pajak penghasilan	(564.587)	32	(628.226)	Income taxes
Tagihan pajak penghasilan	139.015		-	Claim for tax refund
Beban keuangan	(664.705)		(640.941)	Finance costs
Kegiatan operasional lain	147.682		(3.241)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.157.137		1.782.400	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(629.037)		(1.991.652)	Acquisitions of fixed asset
Kombinasi bisnis entitas sependali	(481.254)	5	-	Business combination of an entity under common control
Penambahan piutang peternak - neto	(178.028)		(63.760)	Additions to farmers' receivables - net
Perolehan aset keuangan tidak lancar	(3.500)	13	(17.281)	Acquisition of non-current financial assets
Uang muka pembelian aset tetap	(2.033)		(41.021)	Advances for purchase of fixed asset
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	91.608	4	83.745	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	25.507	14	101.630	Proceeds from sale of fixed asset
Perolehan aset tetap takberwujud	-	4	(16.000)	Acquisitions of intangible assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1.176.737)		(1.944.339)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	4.237.980		2.302.670	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.200.000		3.566.543	Long-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang bank jangka pendek	(4.550.260)		(1.963.670)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(2.557.647)		(2.501.383)	Long-term bank loans
Dividen tunai	(475.542)	23	(295.164)	Cash dividends
Dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendali entitas anak	(20)		(26)	Cash dividends to non-controlling shareholder of subsidiaries
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2.145.489)		1.108.970	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terdapat

The accompanying notes to the consolidated financial

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2016	Catatan/ Notes	(Disajikan Kembali - Catatan 5/ As Restated - Note 5) 2015	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2.220.561		1.836.978	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	4.841		(4.380)	<i>Non-controlling interest</i>
Total	2.225.402		1.832.598	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2.212.931		1.854.985	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	4.925	20	(4.593)	<i>Non-controlling interest</i>
Total	2.217.856		1.850.392	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	135	2y,34	112	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full Rupiah)</i>

2.6 Laporan 2017 (DPR)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari:			
Utang bank jangka pendek	1.699.720		4.237.980
Utang bank jangka panjang	-		1.200.000
Pembayaran untuk:			
Utang bank jangka pendek	(1.399.495)		(4.550.260)
Utang bank jangka panjang	(968.665)		(2.557.647)
Dividen tunai	(918.288)	23	(475.542)
Dividen tunai kepada pemegang saham non pengendali entitas anak	-		(20)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.586.728)		(2.145.489)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS			
	(763.273)		834.911
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS			
	2.604		(9.750)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.504.434	4	1.679.273
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.743.765		2.504.434
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas dan setara kas	1.793.454	4	2.504.434
Pinjaman cerukan	(49.689)	15	-
Total kas dan setara kas	1.743.765		2.504.434

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Proceeds from:

Short-term bank loans

Long-term bank loans

Payments of:

Short-term bank loans

Long-term bank loans

Cash dividends

Cash dividends

to non-controlling shareholder of subsidiaries

Net Cash Used in Financing Activities**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS****NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS****CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR****CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR****Cash and cash equivalent consist of:**

Cash and cash equivalents

Overdraft

Total cash and cash equivalents

PAREPARE

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2.497.765		2.220.561	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non pengendali	(978)		4.841	<i>Non-controlling interest</i>
Total	2.496.787		2.225.402	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	2.464.688	20	2.212.931	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non pengendali	(1.060)		4.925	<i>Non-controlling interest</i>
Total	2.463.628		2.217.856	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	152	2x,34	135	<i>Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full Rupiah)</i>



2.7 Laporan 2018 (DPR)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2018	Catatan/ Notes	(Disajikan Kembali - Catatan 42/ As Restated - Note 42) 2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari:			
Utang bank jangka pendek	627.760		1.699.720
Utang bank jangka panjang	347.350		
Pembayaran untuk:			
Utang bank jangka pendek	(681.789)		(1.399.495)
Utang bank jangka panjang	(1.813.587)		(1.111.796)
Dividen tunai	(918.288)	23	(918.288)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.438.554)		(1.729.859)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	989.967		(763.273)
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	19.710		2.604
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.793.454	4	2.504.434
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.803.131		1.743.765
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas dan setara kas	2.803.131	4	1.793.454
Pinjaman cerukan	-	15	(49.689)
Total kas dan setara kas	2.803.131		1.743.765
Transaksi nonkas diungkapkan dalam Catatan 41			

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2018	Catatan/ Notes	(Disajikan Kembali - Catatan 42/ As Restated - Note 42) 2017	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non pengendali	4.554.391 (2.906)		2.500.853 (978)	Profit for the year attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest
Total	4.551.485		2.499.875	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non pengendali	4.602.071 (2.738)	19	2.467.776 (1.060)	Total comprehensive income for the year attributable to: Owners of the parent Non-controlling interest
Total	4.599.333		2.466.716	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	278	2u,33	153	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity (full Rupiah)

2.8 Laporan 2019 (DPR)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,					
	2019	Catatan/ Notes	2018		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan tunai dari pelanggan	42.786.955		40.566.923	Cash received from customers	
Pembayaran tunai kepada pemasok	(34.006.063)		(31.056.172)	Cash paid to suppliers	
Pembayaran kepada karyawan	(1.587.038)		(1.505.584)	Payments to employees	
Pembayaran untuk beban usaha	(1.687.019)		(1.641.048)	Payments for operating expenses	
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	5.506.835		6.364.119	Cash provided by operating activities	
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):	
Penghasilan keuangan	49.965	28	77.164	Finance income	
Pajak penghasilan	(1.949.684)	30	(918.248)	Income taxes	
Tagihan pajak penghasilan	146.225		19.460	Claim for tax refund	
Beban keuangan	(385.481)		(456.669)	Finance costs	
Kegiatan operasional lain	32.313		(49.872)	Other operating activities	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	3.400.173		5.035.954	Net Cash Provided by Operating Activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
Uang muka pembelian aset tetap	(88.506)		(92.039)	Advances for purchase of fixed assets	
Perolehan aset tetap	(2.677.201)		(1.446.989)	Acquisition of fixed assets	
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	44.396	11	84.434	Proceeds from sale of fixed assets	
Penambahan piutang peternak - neto	(133.328)	9	(152.839)	Additions to farmers' receivables - net	
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.854.639)		(1.607.433)	Net Cash Used in Investing Activities	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan dari:				Proceeds from:	
Utang bank jangka pendek	3.070.000		627.760	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	400.000		347.350	Long-term bank loans	
Pembayaran untuk:				Payments of:	
Utang bank jangka pendek	(2.000.000)		(681.789)	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	(909.346)		(1.813.587)	Long-term bank loans	
Dividen tunai	(1.934.964)	21	(918.288)	Cash dividends	
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.374.310)		(2.438.554)	Net Cash Used in Financing Activities	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(828.776)		989.967	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(12.982)		19.710	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.803.131	4	1.793.454	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.961.373		2.803.131	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2019	Catatan/ Notes	2018
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	3.634.620		4.554.391
Kepentingan non pengendali	(2.446)		(2.906)
Total	3.632.174		4.551.485
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	3.617.893		4.602.071
Kepentingan non pengendali	(2.503)	18	(2.738)
Total	3.615.390		4.599.333
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	222	2u,32	278

2.9 Laporan 2020 (DPR)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	(Disajikan Kembali - Catatan 43/ As Restated - Note 43) 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari:			
Utang bank jangka pendek	1.270.000		3.070.000
Utang bank jangka panjang	1.912.000		400.000
Pembayaran untuk:			
Utang bank jangka pendek	(1.270.000)		(2.000.000)
Utang bank jangka panjang	(2.774.825)		(909.346)
Dividen tunai	(1.328.238)	22	(1.934.964)
Liabilitas sewa	(138.900)	12	-
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2.329.963)		(1.374.310)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	709.904		(828.776)
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	6.536		(12.982)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.961.373	4	2.803.131
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.677.813		1.961.373
Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 41			
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Proceeds from:			
Short-term bank loans			
Long-term bank loans			
Payments of:			
Short-term bank loans			
Long-term bank loans			
Cash dividends			
Lease liabilities			
Net Cash Used in Financing Activities			
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS			
NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR			
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR			
Non-cash transactions is presented on Note 41			
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2020	Catatan/ Notes	(Disajikan Kembali - Catatan 43/ As Restated - Note 43) 2019
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	3.842.083	43	3.644.672
Kepentingan non pengendali	3.750		(2.446)
Total	3.845.833		3.642.226
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	3.810.031	43	3.627.945
Kepentingan non pengendali	3.701	19	(2.503)
Total	3.813.732		3.625.442
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	234	2u,33	222
Profit for the year attributable to:			
Owners of the parent entity			
Non-controlling interest			
Total			
Total comprehensive income for the year attributable to:			
Owners of the parent entity			
Non-controlling interest			
Total			
Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity (full Rupiah)			

2.10 Lampiran 2021 (DPR)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,					
	2021	Catatan/ Notes	2020		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES	
Penerimaan dari:				Proceeds from:	
Utang bank jangka pendek	3.620.000		1.270.000	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	579.675		1.912.000	Long-term bank loans	
Pembayaran untuk:				Payments of:	
Utang bank jangka pendek	(1.940.000)		(1.270.000)	Short-term bank loans	
Utang bank jangka panjang	(579.675)		(2.774.825)	Long-term bank loans	
Dividen tunai	(1.836.576)	22	(1.328.238)	Cash dividends	
Liabilitas sewa	(159.459)	12	(138.900)	Lease liabilities	
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(316.035)		(2.329.963)	Net Cash Used in Financing Activities	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(1.013.251)		709.904	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	1.745		6.536	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.677.813	4	1.961.373	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.666.307		2.677.813	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:	
Kas dan setara kas	1.803.188	4	2.677.813	Cash and cash equivalents	
Cerukan	(136.881)		-	Overdraft	
Kas dan setara kas akhir tahun	1.666.307		2.677.813	Cash and cash equivalents at end of year	
Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 41				Non-cash transactions is presented on Note 41	
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,					
	2021	Catatan/ Notes	2020		
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:	
Pemilik entitas induk	3.620.961		3.842.083	Owners of the parent entity	
Kepentingan non pengendali	(1.951)		3.750	Non-controlling interest	
Total	3.619.010		3.845.833	Total	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:	
Pemilik entitas induk	3.638.833		3.810.031	Owners of the parent entity	
Kepentingan non pengendali	(1.941)	19	3.701	Non-controlling interest	
Total	3.636.892		3.813.732	Total	
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	221	2,33	234	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity (full Rupiah)	

2.11 Lampiran 2022 (DPR)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari:			
Utang bank jangka pendek	7.350.000		3.620.000
Utang bank jangka panjang	1.740.625		579.675
Pembayaran untuk:			
Utang bank jangka pendek	(5.500.000)		(1.940.000)
Utang bank jangka panjang	(782.950)		(579.675)
Dividen kas	(1.770.984)	22	(1.836.576)
Liabilitas sewa	(108.824)	12	(159.459)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	927.867		(316.035)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(11.306)		(1.013.251)
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	37.729		1.745
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.666.307		2.677.813
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.692.730		1.666.307
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas dan setara kas	2.041.946	4	1.803.188
Cerukan	(349.216)		(136.881)
Kas dan setara kas akhir tahun	1.692.730		1.666.307
Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 41			
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Proceeds from:			
Short-term bank loans			
Long-term bank loans			
Payments of:			
Short-term bank loans			
Long-term bank loans			
Cash dividends			
Lease liabilities			
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities			
NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS	(11.306)		(1.013.251)
NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS	37.729		1.745
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	1.666.307		2.677.813
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	1.692.730		1.666.307
Cash and cash equivalents consist of:			
Cash and cash equivalents			
Overdraft			
Cash and cash equivalents at end of year			
Non-cash transactions is presented on Note 41			

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penjualan neto	56.867.544	2,23,34,36	51.698.249	Net sales
Beban pokok penjualan	(48.723.504)	2,24,34,36	(43.559.424)	Cost of goods sold
Laba bruto	8.144.040		8.138.825	Gross profit
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	(281.812)	2,7	89.481	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(2.129.885)	2,25	(1.762.240)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.828.310)	2,26	(1.766.260)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	513.963	2,27	533.967	Other operating income
Beban operasi lain	(433.596)	2,28	(299.409)	Other operating expenses
Laba usaha	3.984.400		4.934.364	Operating profit
Beban keuangan	(420.306)	2,30	(328.551)	Finance costs
Rugi selisih kurs	(48.469)	2	(12.110)	Loss on foreign exchange
Penghasilan keuangan	21.555	2,29	39.843	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	3.537.180		4.633.546	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(606.823)	2,31	(1.014.536)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2.930.357		3.619.010	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar investasi saham	(4.947)	10	574	Gain (loss) on changes in fair value of investment in share
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	22.789		17.308	Re-measurement of employee benefits liability - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.948.199		3.636.892	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2.928.342		3.620.961	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	2.015		(1.951)	Non-controlling interest
Total	2.930.357		3.619.010	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2.946.169		3.638.833	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	2.030	19	(1.941)	Non-controlling interest
Total	2.948.199		3.636.892	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	179	2,33	221	Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terdapat dalam bagian lain.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral

2.12 Lampiran 2023 (DPR)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari:			
Utang bank jangka pendek	4.950.000		7.350.000
Utang bank jangka panjang	-		1.740.625
Pembayaran untuk:			
Utang bank jangka pendek	(3.950.000)		(5.500.000)
Utang bank jangka panjang	(500.000)		(782.950)
Dividen kas	(1.639.800)	22	(1.770.984)
Liabilitas sewa	(79.285)	12	(108.824)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.219.085)		927.867
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	551.351		(11.306)
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(8.904)		37.729
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.692.730		1.666.307
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.235.177		1.692.730
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas dan setara kas	2.328.025	4	2.041.946
Cerukan	(92.848)		(349.216)
Kas dan setara kas akhir tahun	2.235.177		1.692.730
Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 41			

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*Proceeds from:*Short-term bank loans
Long-term bank loans*Payments of:*Short-term bank loans
Long-term bank loans
Cash dividends
Lease liabilities*Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS****NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS****CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR****CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***Cash and cash equivalents consist of:*Cash and cash equivalents
Overdraft*Cash and cash equivalents at end of year**Non-cash transactions is presented on Note 41*

PAREPARE

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2023	Catatan/ Notes	2022	
Penjualan neto	61.615.850	2,23,34,36	56.867.544	Net sales
Beban pokok penjualan	(53.341.338)	2,24,34,36	(48.723.504)	Cost of goods sold
Laba bruto	8.274.512		8.144.040	Gross profit
Rugi atas perubahan nilai wajar aset biologis	(65.097)	2,7	(281.812)	Loss arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(2.350.950)	2,25	(2.129.885)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.979.245)	2,26	(1.828.310)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	100.046	2,27	513.963	Other operating income
Beban operasi lain	(324.660)	2,28	(433.596)	Other operating expenses
Laba usaha	3.654.606		3.984.400	Operating profit
Beban keuangan	(697.723)	2,30	(420.306)	Finance costs
Laba (rugi) selisih kurs	11.885	2	(48.469)	Gain (loss) on foreign exchange
Penghasilan keuangan	28.117	2,29	21.555	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	2.996.885		3.537.180	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(678.797)	2,31	(606.823)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2.318.088		2.930.357	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar investasi saham	3.615	10	(4.947)	Gain (loss) on changes in fair value of investment in share
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	19.641		22.789	Re-measurement of employee benefits liability - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.341.344		2.948.199	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2.318.584		2.928.342	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	(496)		2.015	Non-controlling interest
Total	2.318.088		2.930.357	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2.341.824		2.946.169	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	(480)	19	2.030	Non-controlling interest
Total	2.341.344		2.948.199	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	141	2,33	179	Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full Rupiah)

3.1 Lampiran 2012 (Growth)

	Catatan/ Notes	2012	2011 (Disajikan kembali - Catatan 38)/ (As restated - Note 38)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 38)/ (As restated - Note 38)	
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	9k,38	131.924	18.082	12.120	Advance for purchase of property, plant and equipment
Piutang pihak berelasi non-usaha - setelah dikurangi cadangan atas penurunan nilai sebesar Rp203.788 pada tahun 2012 dan Rp206.956 masing-masing pada tahun 2011 dan tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	2e,2p, 31c,34,38	15.812	6.330	370	Due from related parties - net of allowance for impairment of Rp203,788 in 2012 and Rp206,956 in 2011 and as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Aset pajak tangguhan	2r,3,28	92.337	70.486	71.036	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp12.296 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp1.584.788 pada tahun 2012, penurunan nilai aset tetap sebesar Rp12.296 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp1.357.416 pada tahun 2011 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp1.212.690 pada tanggal 1 Januari 2011/ 31 Desember 2010	2e,2j,2k,2l,3, 9,31c,32b	4.593.000	3.198.604	1.931.069	Property, plant and equipment - net of impairment in value of property, plant and equipment of Rp12,296 and accumulated depreciation of Rp1,584,788 in 2012, impairment in value of property, plant, and equipment of Rp12,296 and accumulated depreciation of Rp1,357,416 in 2011 and accumulated depreciation of Rp1,212,690 as of January 1, 2011/ December 31, 2010
Tagihan pajak penghasilan	2r,10,28	288.559	269.786	194.850	Claims for tax refund
Goodwill	2c,2m,3,4,25	-	7.438	-	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2i,2p,9,34	46.105	51.645	46.685	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		5.167.737	3.622.371	2.256.130	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	2s,33	12.348.627	8.848.204	6.518.276	TOTAL ASSETS



3.2 Laporan 2013 (Growth)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
		2c,2d,2p, 2t,4,30c, 33,34,35		
Kas dan setara kas	1.146.852	2t,3,33	954.694	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		5,31c		Accounts receivable
Pihak ketiga	2.435.567	34,37	1.766.767	Trade
Pihak berelasi	67.602	2d,30a	26.515	Third parties
		2p,31a, 34,35		Related parties
Lain-lain - pihak ketiga	113.781	2f,3,6,31c	53.294	Others - third parties
Persediaan	4.044.737	2g,3,7	3.366.317	Inventories
Ayam pembibit turunan	787.843		624.710	Breeding flocks
Uang muka	166.744		325.085	Advances
Pajak dibayar di muka	1.210	2q,9	26.710	Prepaid taxes
Pembayaran di muka	60.564	2h	36.798	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	8.824.900		7.180.890	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	173.728	8k	131.924	Advance for purchase of property, plant and equipment
Piutang pihak berelasi non-usaha	27.920	2d,30c, 33,37	15.812	Due from related parties
Aset pajak tangguhan	80.396	2q,3,27	92.337	Deferred tax assets
Aset tetap	6.389.545	2j,2k,2l, 3,8,31c	4.593.000	Property, plant and equipment
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	175.788	2q,9,27	288.559	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset tidak lancar lainnya	49.920	2i,2t,8,33	46.105	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	6.897.297		5.167.737	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	15.722.197	2s,32	12.348.627	TOTAL ASSETS



3.3 Laporan 2014 (Growth)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	884.831	2c,2d,4	1.146.852
Piutang			
Usaha		5	
Pihak ketiga - neto	3.021.952		2.435.567
Pihak berelasi	137.334	2d	67.602
Lain-lain - pihak ketiga	362.923		113.781
Persediaan - neto	4.333.238	2f,6	4.044.737
Ayam pembibit turunan - neto	1.077.653	2g,7	787.843
Uang muka	126.709		166.744
Pajak dibayar di muka	2.687	2q,10	1.210
Pembayaran di muka	38.977	2h	23.382
Bagian lancar sewa jangka panjang dibayar di muka	23.366	2k	37.182
Total Aset Lancar	10.009.670		8.824.900
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka pembelian aset tetap	780.780		173.728
Piutang pihak berelasi non-usaha	14.947	2d,31	27.920
Aset pajak tangguhan	375.061	2q,28	80.396
Investasi saham	219	8	-
		2j,2k,	
Aset tetap - neto	9.058.302	2l,9	6.389.545
Tagihan pajak penghasilan	492.509	2q,10,28	175.788
Sewa jangka panjang dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	52.655	2k	723
Aset tidak lancar lainnya	78.296		49.197
Total Aset Tidak Lancar	10.852.769		6.897.297
TOTAL ASET	20.862.439		15.722.197

ASSETS**CURRENT ASSETS**

Cash and cash equivalents
Accounts receivable
Trade
Third parties - net
Related parties
Others - third parties
Inventories - net
Breeding flocks - net
Advances
Prepaid taxes
Prepaid expenses
Current portion of long-term
prepaid rents

Total Current Assets**NON-CURRENT ASSETS**

Advance for purchase of property,
plant and equipment
Due from related parties
Deferred tax assets
Investment in shares of stock
Property, plant
and equipment - net
Claims for tax refund
Long-term prepaid rents - net of
current portion
Other non-current assets

Total Non-current Assets**TOTAL ASSETS**


3.4 Laporan 2015 (Growth)

(Disajikan Kembali - Catatan 41)/
(As Restated - Notes 41)

		31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Aset	Catatan/ Notes				Assets
Aset Lancar					
Current Assets					
Kas dan setara kas	2g,2h,2u,5	1.679.273	884.831	1.146.852	Cash and cash equivalents
Piutang					Accounts receivable
Usaha	6				Trade
Pihak ketiga - neto	2u	2.709.134	3.021.952	2.435.567	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,33	289.173	137.334	67.602	Related parties
Lain-lain	2d,2u	341.542	362.923	113.781	Others
Persediaan - neto	2i,7	5.454.001	4.321.016	4.030.952	Inventories - net
Ayam pembibit turunan - neto	2j,8	1.172.874	1.077.653	787.843	Breeding flocks - net
Hewan ternak dalam pertumbuhan	2k,9	53.914	12.222	13.785	Growing flocks
Uang muka		186.803	126.709	166.744	Advances
Biaya dibayar di muka	2l	45.476	38.977	23.382	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai					
dibayar di muka	2v,12	34.278	2.687	1.210	Prepaid Value Added Taxes
Bagian lancar sewa jangka panjang					Current portion of long-term
dibayar di muka	2l,2p	46.826	23.366	37.182	prepaid rents
Total Aset Lancar		12.013.294	10.009.670	8.824.900	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					
Non-current Assets					
Uang muka pembelian					Advance for purchase of
aset tetap		41.021	780.780	173.728	fixed asset
Piutang pihak berelasi non-usaha	2h,33	6.589	14.947	27.920	Due from related parties
Aset tak berwujud - neto	2e,2q	292.659	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2v,30	466.629	354.417	62.701	Deferred tax assets
Investasi saham	2d,2n,10	17.500	219	-	Investment in shares of stock
Aset tetap - neto	2o,2m,11	11.123.465	9.058.302	6.389.545	Fixed asset - net
Tagihan pajak penghasilan	2v,12,30	577.171	492.509	175.788	Claims for tax refund
Sewa jangka panjang dibayar di muka					Long-term prepaid rents - net of
setelah dikurangi bagian lancar	2l,2p	62.622	52.655	723	current portion
Aset tidak lancar lainnya		83.965	78.296	49.197	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		12.671.621	10.832.125	6.879.602	Total Non-current Assets
Total Aset		24.684.915	20.841.795	15.704.502	Total Assets



3.5 Laporan 2016 (Growth)

(Disajikan Kembali - Catatan 5/ As Restated - Note 5)									
Catatan/ Notes		31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014					
Aset					Assets				
Aset Lancar					Current Assets				
Kas dan setara kas	2h,2i,2w,2aa,6	2.504.434	1.679.273	884.831	Cash and cash equivalents				
Investasi jangka pendek	7	20.870	-	-	Short-term investments				
Piutang Usaha	8				Accounts receivable				
Pihak ketiga - neto	2w,36d	2.187.133	2.709.134	3.021.952	Trade				
Pihak berelasi	2i,35	128.882	289.173	137.334	Third parties - net				
Lain-lain	2d,2w	521.381	341.542	362.923	Related parties				
Persediaan - neto	2j,9	5.109.719	5.483.906	4.334.349	Other				
Ayam pembibit turunan - neto	2k,10	1.227.729	1.188.549	1.107.121	Inventories - net				
Hewan ternak dalam pertumbuhan	2l,11	83.533	53.913	12.222	Breeding flocks - net				
Uang muka		143.677	186.803	126.709	Growing flocks				
Biaya dibayar di muka	2m,12	57.296	45.476	38.977	Advances				
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2x,32	4.178	34.278	2.687	Prepaid expenses				
Bagian lancar sewa jangka panjang dibayar di muka	2m,2r	70.601	46.826	23.366	Prepaid Value Added Taxes				
Total Aset Lancar		12.059.433	12.058.873	10.052.471	Current portion of long-term prepaid rents				
Aset Tidak Lancar					Total Current Assets				
Uang muka pembelian aset tetap		33.388	41.021	780.780	Non-current Assets				
Piutang pihak berelasi non-usaha	2i,35	11.770	6.589	14.947	Advances for purchase of fixed asset				
Aset pajak tangguhan	2x,32	70.927	466.629	354.417	Due from related parties				
Aset keuangan tidak lancar	2d,2p,13	21.000	17.500	219	Deferred tax assets				
Aset tetap - neto	2o,2q,14	11.233.847	11.309.628	9.256.710	Non-current financial assets				
Tagihan pajak penghasilan	2x,32	52.065	577.171	492.509	Fixed assets - net				
Sewa jangka panjang dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	2m,2r	68.260	62.621	52.655	Claims for tax refund				
Goodwill	2c,2e,4	444.803	209.370	-	Long-term prepaid rents - net of current portion				
Aset takberwujud - neto	2f,2s,2v,4	101.418	83.289	-	Goodwill				
Aset tidak lancar lainnya		108.083	83.965	78.296	Intangible assets - net				
Total Aset Tidak Lancar		12.145.561	12.857.783	11.030.533	Other non-current assets				
Total Aset		24.204.994	24.916.656	21.083.004	Total Non-current Assets				
					Total Assets				

PAREPARE

3.6 Laporan 2017 (Growth)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1.793.454	2g,2h,2v,2z,4	2.504.434	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.990	5	20.870	Short-term investments
Piutang				Accounts receivable
Usaha		6		Trade
Pihak ketiga - neto	2.239.906	36d	2.187.133	Third parties - net
Pihak berelasi	119.772	2h,35	128.882	Related parties
Lain-lain	208.420	2c,2v	279.593	Other
Persediaan - neto	5.696.607	2i,7	5.109.719	Inventories - net
Ayam pembibit turunan - neto	1.266.298	2j,8	1.227.729	Breeding flocks - net
Hewan ternak dalam pertumbuhan - neto	76.424	2k,9	83.533	Growing flocks - net
Uang muka	200.382		143.677	Advances
Biaya dibayar di muka	52.316	2l,10	57.296	Prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	6.794	2w,32	4.178	Prepaid Value Added Taxes
Bagian lancar sewa jangka panjang dibayar di muka	58.367	2l,2q	70.601	Current portion of long-term prepaid rents
Total Aset Lancar	11.720.730		11.817.645	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Uang muka pembelian aset tetap	164.677		33.388	Advances for purchase of fixed asset
Piutang pihak berelasi non-usaha - neto	59.570	2h,35	11.770	Due from related parties - net
Piutang peternak	347.445	11,43	241.788	Farmers receivables
Aset pajak tangguhan	97.734	2w,32	70.927	Deferred tax assets
Aset keuangan tidak lancar	56.000	2c,2o,12	21.000	Non-current financial assets
Aset tetap - neto	11.009.361	2n,2p,13	11.233.847	Fixed assets - net
Tagihan pajak penghasilan	333.359	2w,32	52.065	Claims for tax refund
Sewa jangka panjang dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	72.888	2l,2q	68.260	Long-term prepaid rents - net of current portion
Goodwill	444.803	2b,2d,14	444.803	Goodwill
Aset takberwujud - neto	55.159	2e,2r,2u,14	101.418	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	160.867		108.083	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	12.801.863		12.387.349	Total Non-current Assets
Total Aset	24.522.593		24.204.994	Total Assets

3.7 Laporan 2018 (Growth)

(Disajikan Kembali - Catatan 42/ As Restated - Note 42)					
Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016		
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	2g,2h,2v,4	2.803.131	1.793.454	2.504.434	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5	-	1.990	20.870	Short-term investments
Piutang					Accounts receivable
Usaha	6				Trade
Pihak ketiga - neto	35d	2.771.333	2.239.906	2.187.133	Third parties - net
Pihak berelasi	2h,34a	6.317	119.772	128.882	Related parties
Lain-lain	2v	242.740	208.420	279.593	Others
Persediaan - neto	2i,7	6.155.542	5.696.815	5.109.821	Inventories - net
Uang muka		373.132	200.382	143.677	Advances
Biaya dibayar di muka	2k,9	58.034	52.316	57.296	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2i,31	7.824	6.794	4.178	Prepaid taxes
Bagian lancar sewa jangka panjang					Current portion of long-term
dibayar di muka	2k,2v	88.671	58.367	70.601	prepaid rent
Aset biologis	2j,8	1.591.235	1.352.252	1.316.781	Biological assets
Total Aset Lancar		14.097.959	11.730.468	11.823.266	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-current Assets
Uang muka pembelian aset tetap		97.731	164.677	33.388	Advances for purchase of fixed assets
Piutang pihak berelasi non-usaha - neto	2h,34	53.429	59.570	11.770	Due from related parties - net
Piutang peternak	10	500.654	347.445	241.788	Farmers receivables
Aset pajak tangguhan	2i,31	32.295	97.734	70.927	Deferred tax assets
Aset keuangan tidak lancar	2d,2n,11	56.000	56.000	21.000	Non-current financial assets
Aset tetap - neto	2m,2n,12	11.685.261	11.009.361	11.233.847	Fixed assets - net
Tagihan pajak penghasilan	2i,31	384.083	333.359	52.065	Claims for tax refund
Sewa jangka panjang dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	2k,2v	74.541	72.888	68.260	Long-term prepaid rent - net of current portion
Goodwill	2c,2e,13	444.803	444.803	444.803	Goodwill
Aset takberwujud - neto	2f,2p,2r,13	41.461	55.159	101.418	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya		176.901	160.867	108.083	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		13.547.159	12.801.863	12.387.349	Total Non-current Assets
Total Aset		27.645.118	24.532.331	24.210.615	Total Assets

PAREPARE

3.8 Laporan 2019 (Growth)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1.961.373	2g,2h,2v,4	2.803.131	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		5		Accounts receivable
Pihak ketiga - neto	3.041.361	34d	2.771.333	Trade
Pihak berelasi	2.130	2h,33a	6.317	Third parties - net
Lain-lain	195.374	2v	242.740	Related parties
Persediaan - neto	5.718.089	2i,6	5.835.077	Others
Aset biologis	2.020.368	2j,7	1.911.700	Inventories - net
Uang muka	210.109		373.132	Biological assets
Biaya dibayar di muka	45.893	2k,8	58.034	Advances
Pajak dibayar di muka	11.770	2t,30	7.824	Prepaid expenses
Bagian lancar sewa jangka panjang dibayar di muka	91.251	2k,2v	88.671	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	13.297.718		14.097.959	Current portion of long-term prepaid rent
Aset Tidak Lancar				Total Current Assets
Uang muka pembelian aset tetap	93.148		97.731	Non-current Assets
Piutang pihak berelasi non-usaha - neto	82.675	2h,33	53.429	Advances for purchase of fixed assets
Piutang peternak - neto	647.793	9	500.654	Due from related parties - net
Aset pajak tangguhan	328.052	2t,30	32.295	Farmers receivables - net
Aset keuangan tidak lancar	56.000	2d,2n,10	56.000	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	13.521.979	2m,2n,11	11.685.261	Non-current financial assets
Tagihan pajak penghasilan	500.281	2t,30	384.083	Fixed assets - net
Sewa jangka panjang dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	186.894	2k,2v	74.541	Claims for tax refund
Goodwill	444.803	2c,2e,12	444.803	Long-term prepaid rent - net of current portion
Aset takberwujud - neto	27.763	2f,2p,2r,12	41.461	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	165.935		176.901	Intangible assets - net
Total Aset Tidak Lancar	16.055.323		13.547.159	Other non-current assets
Total Aset	29.353.041		27.645.118	Total Non-current Assets
				Total Assets

3.9 Lampiran 2020 (Growth)

(Disajikan Kembali - Catatan 43/ As Restated - Note 43)					
	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018	
Aset					Assets
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan setara kas	2g,2r,2v,4	2.677.813	1.961.373	2.803.131	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha	2v, 5,43				Accounts receivable
Pihak ketiga - neto		1.834.984	2.021.813	1.750.046	Trade
Pihak berelasi	2h,34a	6.024	2.130	6.317	Third parties - net
Lain-lain		136.978	98.690	94.731	Related parties
Persediaan - neto	2i,6	5.693.119	5.811.753	5.937.945	Others
Aset biologis	2j,7,43	2.657.584	2.644.038	2.664.498	Inventories - net
Uang muka		214.718	210.109	373.132	Biological assets
Biaya dibayar di muka	2k,8	99.879	45.893	58.034	Advances
Pajak dibayar di muka	2t,31	11.009	11.770	7.824	Prepaid expenses
Bagian lancar sewa jangka panjang					Prepaid taxes
dibayar di muka	2k,2v	-	91.251	88.671	Current portion of long-term
Aset keuangan lancar lainnya	35,43	199.709	96.684	148.009	prepaid rent
Total Aset Lancar		13.531.817	12.995.504	13.932.338	Other current financial asset
Aset Tidak Lancar					Total Current Assets
Uang muka pembelian aset tetap		14.283	93.148	97.731	Non-current Assets
Piutang pihak berelasi non-usaha - neto	2h,2v,34	27.040	82.675	53.429	Advances for purchase of fixed assets
Piutang peternak - neto	2v,9	631.615	647.793	500.654	Due from related parties - net
Aset pajak tangguhan	2i,31,43	481.015	386.633	94.225	Farmers receivables - net
Investasi pada saham	2b,2d,2n,10	62.609	56.000	56.000	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2m,2n,11	14.494.330	13.521.979	11.685.261	Investment in share
Aset hak guna - neto	2b,2s,12	600.055	-	-	Fixed assets - net
Tagihan pajak penghasilan	2t,31	653.496	500.281	384.083	Right of use - net
Sewa jangka panjang dibayar di muka setelah dikurangi bagian lancar	2k,2v	-	186.894	74.541	Claims for tax refund
Goodwill	2c,2e,13	444.803	444.803	444.803	Long-term prepaid rent - net of current portion
Aset takberwujud - neto	2f,2p,2r,13	16.464	27.763	41.461	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		201.764	165.935	176.901	Intangible assets - net
Total Aset Tidak Lancar		17.627.474	16.113.904	13.609.089	Other non-current assets
Total Aset		31.159.291	29.109.408	27.541.427	Total Non-current Assets
					Total Assets

3.10 Laporan 2021 (*Growth*)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	1.803.188	2,4	2.677.813	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2		Accounts receivable
Pihak ketiga - neto	1.633.874	5	1.834.984	Trade
Pihak berelasi	9.828	2,34	6.024	Third parties - net
Lain-lain	150.656		136.978	Related parties
Persediaan - neto	7.655.165	2,6	5.693.119	Others
Aset biologis	3.932.613	2,7	2.657.584	Inventories - net
Uang muka	219.806		214.718	Biological assets
Biaya dibayar di muka	76.757	2,8	99.879	Advances
Pajak dibayar di muka	15.597	2,31	11.009	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	217.576	35	199.709	Prepaid taxes
				Other current financial asset
Total Aset Lancar	15.715.060		13.531.817	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Uang muka pembelian aset tetap	61.577		14.283	Advances for purchase of fixed assets
Piutang pihak berelasi non-usaha - neto	1.810	2,34	27.040	Due from related parties - net
Piutang peternak - neto	633.569	2,9	631.615	Farmers receivables - net
Aset pajak tangguhan	763.387	2,31	481.015	Deferred tax assets
Investasi pada saham	63.203	2,10	62.629	Investment in shares
Aset tetap - neto	16.255.596	2,11	14.494.330	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	661.052	2,12	600.055	Right-of-use - net
Tagihan pajak penghasilan	523.902	2,31	653.496	Claims for tax refund
Goodwill	444.803	2,13	444.803	Goodwill
Aset takberwujud - neto	12.417	2,13	16.464	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	309.675		201.744	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	19.730.991		17.627.474	Total Non-current Assets
Total Aset	35.446.051		31.159.291	Total Assets

3.11 Laporan 2022 (*Growth*)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2.041.946	2,4	1.803.188
Piutang		2	
Usaha		5	
Pihak ketiga - neto	1.807.854		1.633.874
Pihak berelasi	12.370	2,34	9.828
Lain-lain	273.614		150.656
Persediaan - neto	8.999.873	2,6	7.655.165
Pajak dibayar di muka	16.931	2,31	15.597
Uang muka	177.728		219.806
Biaya dibayar di muka	83.244	2,8	76.757
Aset biologis	4.262.729	2,7	3.932.613
Aset keuangan lancar lainnya	355.147	35	217.576
Total Aset Lancar	18.031.436		15.715.060
Aset Tidak Lancar			
Piutang pihak berelasi - neto	20.959	2,34	1.810
Tagihan pajak	518.027	2,31	523.902
Uang muka pembelian			
aset tetap	23.990		61.577
Aset hak guna - neto	649.247	2,12	661.052
Piutang peternak - neto	600.329	2,9	633.569
Investasi pada saham	58.256	2,10	63.203
Aset pajak tangguhan	1.495.804	2,31	763.387
Goodwill	444.803	2,13	444.803
Aset tetap - neto	17.627.978	2,11	16.255.596
Aset takberwujud - neto	11.650	2,13	12.417
Aset tidak lancar lainnya	365.066		309.675
Total Aset Tidak Lancar	21.816.109		19.730.991
Total Aset	39.847.545		35.446.051

Assets**Current Assets**

Cash and cash equivalents
Accounts receivable
Trade
Third parties - net
Related parties
Others
Inventories - net
Prepaid taxes
Advances
Prepaid expenses
Biological assets
Other current financial asset

Total Current Assets**Non-current Assets**

Due from related parties - net
Claims for tax refund
Advances for purchase of
fixed assets
Right-of-use assets - net
Farmers receivables - net
Investment in shares
Deferred tax assets
Goodwill
Fixed assets - net
Intangible assets - net
Other non-current assets

Total Non-current Assets**Total Assets**

3.12 Laporan 2023 (*Growth*)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2.328.025	2,4	2.041.946	Cash and cash equivalents
Piutang		2		Accounts receivable
Usaha		5		Trade
Pihak ketiga - neto	1.650.437		1.540.716	Third parties - net
Pihak berelasi	57.472	2,34	12.370	Related parties
Lain-lain	119.548		273.614	Others
Persediaan - neto	9.298.518	2,6	8.999.873	Inventories - net
Aset biologis	4.295.265	2,7	4.262.729	Biological assets
Biaya dibayar di muka	94.734	2,8	83.244	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	3.820	2,31	16.931	Prepaid taxes
Uang muka	122.701		177.728	Advances
Aset keuangan lancar lainnya	354.288	35	355.147	Other current financial asset
Total Aset Lancar	18.324.808		17.764.298	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang pihak berelasi - neto	6.137	2,34	20.959	Due from related parties - net
Tagihan pajak	766.653	2,31	518.027	Claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	26.203		23.990	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak guna - neto	576.081	2,12	649.247	Right-of-use assets - net
Piutang peternak - neto	854.717	2,9	867.467	Farmers receivables - net
Investasi pada saham	61.871	2,10	58.256	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	1.750.994	2,31	1.495.804	Deferred tax assets
Goodwill	444.803	2,13	444.803	Goodwill
Aset tetap - neto	17.690.442	2,11	17.627.978	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	10.819	2,13	11.650	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	457.272		365.066	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	22.645.992		22.083.247	Total Non-current Assets
Total Aset	40.970.800		39.847.545	Total Assets

5.1. Lampiran 2012 (DER)

	Catatan/ Notes	2012	2011 (Disajikan kembali - Catatan 38)/ (As restated - Note 38)	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 (Disajikan kembali - Catatan 38)/ (As restated - Note 38)
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	2p,2q,11, 34,35,36	477.575	241.360	2.080
Utang Usaha	2p,34,35 2q,12,36			
Pihak ketiga		976.661	599.017	737.302
Pihak berelasi	2e,31b	37.085	30.236	17.892
Lain-lain - pihak ketiga	13	190.229	143.185	107.073
Uang muka pelanggan		11.647	10.958	12.364
Utang pajak	2r,3,28	209.055	215.865	269.492
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2o,2p, 34,35,38	1.715	1.859	2.968
Beban akrual	2p,2q,14,34, 35,36,38	103.833	79.227	68.060
Bagian utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2p,34,35			
Utang bank	2j,2q,15,36	159.834	36.163	165.994
Utang sewa pembiayaan	2e,2l, 31c	18	42	955
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.167.652	1.357.912	1.384.180
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pihak berelasi non-usaha	2e,2p, 31c,32a,34	329.272	217.640	77.161
Liabilitas pajak tangguhan	2r,28	3.271	2.718	10.342
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2p,34,35			
Utang bank	2j,2q,15,36	1.299.367	766.611	285.299
Utang sewa pembiayaan	2e,2l, 31c	-	159	178
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2e,2o,3, 29,31c	372.601	313.694	279.080
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.004.511	1.300.822	652.060
TOTAL LIABILITAS	2s,33	4.172.163	2.658.734	2.036.240
LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITIES				
CURRENT LIABILITIES				
Short-term bank loans				
Accounts payable				
Trade				
Third parties				
Related parties				
Others - third parties				
Customer advances				
Taxes payable				
Short-term employee benefit liabilities				
Accrued expenses				
Current portion of long-term debts				
Bank loan				
Finance lease obligations				
Total Current Liabilities				
NON-CURRENT LIABILITIES				
Due to related parties				
Deferred tax liabilities				
Long-term debts - net of current portion				
Bank loan				
Finance lease obligations				
Long-term employee benefit liabilities				
Total Non-current Liabilities				
TOTAL LIABILITIES				

5.2. Laporan 2013 (DER)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	121.890	2p,2t,10, 33,34,35	477.575	Short-term bank loans
Utang Usaha		2p,2t,33,34 11		Accounts payable
Pihak ketiga	1.313.284	35	976.661	Trade
Pihak berelasi	125.334	2d,30b	37.085	Third parties
Lain-lain - pihak ketiga	304.738	12	190.229	Related parties
Utang muka pelanggan	7.156		11.647	Others - third parties
Utang pajak	343.053	2q,3,27	209.055	Customer advances
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	1.836	2n,33,34 2p,2t,13,33, 34,35	1.715	Taxes payable
Beban akrual	109.757		103.833	Short-term employee benefit liabilities
Bagian utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2t,33,34		Accrued expenses
Utang bank	-	2i,2p,14,35	159.834	Current portion of long-term debts
Utang sewa pembiayaan	-	2d,2k,30c	18	Bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	2.327.048		2.167.652	Finance lease obligations
LIABILITAS JANGKA PANJANG				Total Current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	252.660	2d,2t,30c 31b,33,34	329.272	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	11.724	2q,27	3.271	Due to related parties
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.768.197	2i,2p,2t,14 33,34,35	1.299.367	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	411.668	2d,2n,3, 28,30c	372.601	Long-term bank loan - net of current portion
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.444.249		2.004.511	Long-term employee benefit liabilities
TOTAL LIABILITAS	5.771.297	2s,32	4.172.163	Total Non-current Liabilities
				TOTAL LIABILITIES



	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.398.000.000 saham	163.980	1b,2r,16	163.980	Issued and fully paid - 16,398,000,000 shares
Tambahan modal disetor	121.175	2e,17	121.175	Additional paid-in capital
Saldo laba		18		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33.000		33.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	9.615.061		7.838.460	Unappropriated
Total	9.933.216		8.156.615	Total
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	17.684	2b,15	19.849	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	9.950.900		8.176.464	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	15.722.197		12.348.627	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

5.3. Laporan 2014 (DER)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.487.338	11	121.890	Short-term bank loans
Utang Usaha		12		Accounts payable
Pihak ketiga	1.491.270		1.313.284	Trade
Pihak berelasi	99.836	2d	125.334	Third parties
Lain-lain - pihak ketiga	498.971	13	304.738	Related parties
Utang muka pelanggan	19.676		7.156	Others - third parties
Utang pajak	365.426	2q,28	343.053	Customer advances
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	2.035	2n	1.836	Taxes payable
Beban akrual	115.936	14	109.757	Short-term employee benefit liabilities
Bagian utang jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Accrued expenses
Utang bank	386.752	2i,15	-	Current portion of long-term debts
Total Liabilitas Jangka Pendek	4.467.240		2.327.048	Bank loan
				Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	268.858	2d	252.660	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	2.862	2q,28	11.724	Deferred tax liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.722.759	2i,15	2.768.197	Long-term bank loan - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	457.431	2d,2n,29	411.668	Long-term employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	5.451.910		3.444.249	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	9.919.150		5.771.297	TOTAL LIABILITIES
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.398.000.000 saham	163.980	1b,17	163.980	Issued and fully paid - 16,398,000,000 shares
Tambahan modal disetor	121.175	2d,18	121.175	Additional paid-in capital
Saldo laba		19		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33.000		33.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	10.607.548		9.615.061	Unappropriated
Total	10.925.703		9.933.216	Total
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	17.586	2b,16	17.684	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	10.943.289		9.950.900	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	20.862.439		15.722.197	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

5.4. Laporan 2015 (DER)

(Disajikan Kembali - Catatan 41) (As Restated - Notes 41)					
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	2u,13	1.710.000	1.487.338	121.890	Short-term bank loans
Utang					Accounts payable
Usaha	14				Trade
Pihak ketiga	2u	2.357.885	1.491.270	1.313.284	Third parties
Pihak berelasi	2h,33	105.883	99.836	125.334	Related parties
Lain-lain	15	444.260	498.971	304.738	Others
Beban akrual	2u,16	123.236	115.936	109.757	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja					Short-term employee
jangka pendek	2s	2.573	2.035	1.836	benefit liabilities
Utang pajak	2v,30	260.521	365.426	343.053	Taxes payable
Uang muka pelanggan		26.044	19.678	7.156	Advances from customers
Bagian lancar utang bank					Current portion of long-term
jangka panjang	2m,2u,17	673.440	386.752	-	bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		5.703.842	4.467.242	2.327.048	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	2h,33	97.248	268.858	252.661	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	2v,30	31.785	2.862	11.724	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
jangka panjang	2s,31	410.091	374.856	340.888	benefit liabilities
Utang bank jangka panjang -					Long-term bank loan - net of
setelah dikurangi bagian lancar	2m,2u,17	5.880.522	4.722.759	2.768.197	current portion
Total Liabilitas Jangka Panjang		6.419.646	5.369.335	3.373.470	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		12.123.488	9.836.577	5.700.518	Total Liabilities
(Disajikan Kembali - Catatan 41) (As Restated - Notes 41)					
	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
Liabilitas dan Ekuitas (lanjutan)					Liabilities and Equity (continued)
Ekuitas					Equity
Ekuitas yang Dapat					Equity Attributable
 Distribusikan kepada					 to the Owners of the
 Pemilik Entitas Induk					 Parent
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp10 par value
Rp10 per saham (angka penuh)					per share (full amount)
Modal dasar -					Authorized -
40.000.000.000 saham					40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan					Issued and fully paid -
dan disetor penuh -					16,398,000,000 shares
16.398.000.000 saham	19	163.980	163.980	163.980	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	2f,2h,20	121.175	121.175	121.175	Retained earnings
Saldo laba	21				Appropriated
Telah ditentukan penggunaannya		33.000	33.000	33.000	Unappropriated
Belum ditentukan penggunaannya		12.228.973	10.669.152	9.667.842	
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan					Equity Attributable
kepada Pemilik Entitas Induk		12.547.128	10.987.307	9.985.997	to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	2f,18	14.299	17.911	17.987	Non-controlling Interest
Total Ekuitas		12.561.427	11.005.218	10.003.984	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		24.684.915	20.841.795	15.704.502	Total Liabilities and Equity

5.5. Laporan 2016 (DER)

(Disajikan Kembali - Catatan 5/ As Restated - Note 5)					
Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	2w,15	1.400.000	1.710.000	1.487.338	Short-term bank loans
Utang Usaha	16				Accounts payable
Pihak ketiga	2w	1.114.310	2.357.885	1.491.270	Trade
Pihak berelasi	2i,35	152.636	105.883	99.836	Third parties
Lain-lain	17	460.274	444.260	498.970	Related parties
Beban akrual	2w,18	157.713	123.236	115.936	Other
Liabilitas imbalan kerja					Accrued expenses
jangka pendek	2u	5.558	2.573	2.035	Short-term employee
Utang pajak	2x,32	676.825	260.521	365.426	benefit liabilities
Uang muka pelanggan		19.122	26.043	19.678	Taxes payable
Bagian lancar utang bank					Advances from customers
jangka panjang	2o,2w,19	1.563.819	673.440	386.752	Current portion of long-term
					bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		5.550.257	5.703.841	4.467.241	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	2i,35	244.714	97.248	268.858	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	2x,32	90.938	31.785	2.862	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja					Long-term employee
jangka panjang	2u,33	515.760	416.597	380.891	benefit liabilities
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans - net of
setelah dikurangi bagian lancar		3.646.082	5.880.522	4.722.759	current portion
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.497.494	6.426.152	5.375.370	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		10.047.751	12.129.993	9.842.611	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Ekuitas yang Dapat					Equity Attributable
 Distribusikan kepada					 to the Owners of the
 Pemilik Entitas Induk					 Parent
Modal saham - nilai nominal					Share capital - Rp10 par value
Rp10 per saham (Rupiah penuh)					per share (full rupiah)
Modal dasar -					Authorized -
40.000.000.000 saham					40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan					
dan disetor penuh -					Issued and fully paid -
16.398.000.000 saham	21	163.980	163.980	163.980	16,398,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2e,2i,22	(43.385)	121.175	121.175	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas	32	18.034	-	-	Other component equity
Ekuitas <i>merging</i> bisnis		-	225.235	235.175	Equity on merging business
Saldo laba	23				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		33.000	33.000	33.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		13.966.362	12.228.973	10.669.152	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Distribusikan		14.137.991	12.772.363	11.222.482	Equity Attributable
 kepada Pemilik Entitas Induk					 to Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	2e,20	19.252	14.300	17.911	Non-controlling Interest
Total Ekuitas		14.157.243	12.786.663	11.240.393	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		24.204.994	24.916.656	21.083.004	Total Liabilities and Equity

5.6. Laporan 2017 (DER)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	1.749.689	2v,15	1.400.000	Short-term bank loans
Utang Usaha		16		Accounts payable
Pihak ketiga	864.644	2v	1.114.310	Trade
Pihak berelasi	158.636	2h,35	152.636	Third parties
Lain-lain	768.027	17	478.093	Related parties
Beban akrual	168.054	2v,18	139.893	Other
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.431	2t	5.558	Accrued expenses
Utang pajak	200.800	2w,32	676.825	Short-term employee benefit liabilities
Uang muka pelanggan	14.185		19.123	Taxes payable
Bagian lancar utang bank jangka panjang	1.131.086	2n,2v,19	1.563.819	Advances from customers
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.059.552		5.550.257	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	91.872	2h,35	244.714	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	73.113	2w,32	90.938	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	590.059	2t,33	515.760	Long-term employee benefit liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	3.005.172	2n,2v,19	3.646.082	Long-term bank loans - net of current portion
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.760.216		4.497.494	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	8.819.768		10.047.751	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.398.000.000 saham	163.980	21	163.980	Issued and fully paid - 16,398,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(43.385)	2b,2d,22	(43.385)	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276		18.034	Other components of equity
Saldo laba		23		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33.000		33.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	15.512.762		13.966.362	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	15.684.633		14.137.991	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non pengendali	18.192	2b,2d,20	19.252	Non-controlling Interest
Total Ekuitas	15.702.825		14.157.243	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	24.522.593		24.204.994	Total Liabilities and Equity

5.7. Laporan 2018 (DER)

(Disajikan Kembali - Catatan 42/ As Restated - Note 42)					
Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016		
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity	
Liabilitas				Liabilities	
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities	
Utang bank jangka pendek	2v,14	1.700.000	1.749.689	1.400.000	Short-term bank loans
Utang Usaha	15				Accounts payable
Pihak ketiga	2v	1.273.298	864.644	1.114.310	Trade
Pihak berelasi	2h,34	172.015	158.636	152.636	Third parties
Lain-lain	16	749.512	768.027	478.093	Related parties
Beban akrual	2v,17	169.587	168.054	139.893	Others
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2o	4.359	4.431	5.558	Accrued expenses
Utang pajak	2t,31	643.613	200.800	676.825	Short-term employee benefits liability
Uang muka pelanggan		20.484	14.184	19.123	Taxes payable
Bagian lancar utang bank jangka panjang	2v,18	-	1.131.086	1.563.819	Advances from customers
					Current portion of long-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		4.732.868	5.059.551	5.550.257	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	2h,2v,34	112.316	91.872	244.714	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	2t,31	88.240	75.548	92.343	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2o,32	570.691	590.059	515.760	Long-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar	2v,18	2.749.829	3.005.172	3.646.082	Long-term bank loans - net of current portion
Total Liabilitas Jangka Panjang		3.521.076	3.762.651	4.498.899	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		8.253.944	8.822.202	10.049.156	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)					Share capital - Rp10 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar - 40.000.000.000 saham					Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.398.000.000 saham	20	163.980	163.980	163.980	Issued and fully paid - 16,398,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2c,2e,21	(43.385)	(43.385)	(43.385)	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas		18.276	18.276	18.034	Other components of equity
Saldo laba	22				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		33.000	33.000	33.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		19.203.849	15.520.066	13.970.578	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		19.375.720	15.691.937	14.142.207	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non pengendali	2c,2e,19	15.454	18.192	19.252	Non-controlling Interests
Total Ekuitas		19.391.174	15.710.129	14.161.459	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		27.645.118	24.532.331	24.210.615	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

5.8. Laporan 2019 (DER)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	2.770.000	2v,13	1.700.000	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha		14		Trade
Pihak ketiga	896.525	2v	1.273.298	Third parties
Pihak berelasi	141.302	2h,33	172.015	Related parties
Lain-lain	741.576	15	749.512	Others
Beban akrual	351.606	2v,16	169.587	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	7.801	2o	4.359	benefits liabilities
Utang pajak	260.477	2t,30	643.613	Taxes payable
Uang muka pelanggan	18.994		20.484	Advances from customers
Total Liabilitas Jangka Pendek	5.188.281		4.732.868	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	98.695	2h,2v,33	112.316	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	83.768	2t,30	88.240	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	632.659	2o,31	570.691	benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	2.278.038	2v,17	2.749.829	Long-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.093.160		3.521.076	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	8.281.441		8.253.944	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable
Distribusikan kepada				to the Owners of the
Pemilik Entitas Induk				Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp10 par value
Rp10 per saham (Rupiah penuh)				per share (full Rupiah)
Modal dasar -				Authorized -
40.000.000.000 saham				40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan				
dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
16.398.000.000 saham	163.980	19	163.980	16,398,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(43.385)	2c,2e,20	(43.385)	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276		18.276	Other components of equity
Saldo laba		21		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33.000		33.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	20.886.778		19.203.849	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to the
kepada Pemilik Entitas Induk	21.058.649		19.375.720	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non pengendali	12.951	2c,2e,18	15.454	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	21.071.600		19.391.174	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	29.353.041		27.645.118	Total Liabilities and Equity

5.9. Lampiran 2020 (DER)

(Disajikan Kembali - Catatan 43/ As Restated - Note 43)					
Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018		
Liabilitas dan Ekuitas					Liabilities and Equity
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	2v, 14, 38	2.770.000	2.770.000	1.700.000	Short-term bank loans
Utang Usaha	38, 43				Accounts payable
Pihak ketiga	15				Trade
Pihak berelasi	2v	970.962	942.605	1.324.204	Third parties
Lain-lain	2h, 34	199.538	141.302	172.015	Related parties
Beban akrual	16	723.863	741.576	749.512	Others
Liabilitas sewa jangka pendek	2v, 17, 38, 43	233.632	237.635	200.784	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2b, 2s, 12	72.209	-	-	Short-term lease liabilities
Utang pajak	2o, 38	6.850	7.801	4.359	Short-term employee benefits liabilities
Uang muka pelanggan	2t, 31	364.543	260.477	643.613	Taxes payable
		14.856	18.994	20.484	Advances from customers
Total Liabilitas Jangka Pendek		5.356.453	5.120.390	4.814.971	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	2h, 2v, 34, 38	111.996	98.695	112.316	Due to related parties
Liabilitas sewa jangka panjang	2b, 2s, 12	284.155	-	-	Long-term lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2t, 31	24.158	83.768	88.240	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2o, 32	704.714	632.659	570.691	Long-term employee benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	2v, 18, 38	1.328.132	2.278.038	2.749.829	Long-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.453.155	3.093.160	3.521.076	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas		7.809.608	8.213.550	8.336.047	Total Liabilities
Ekuitas					Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)					Share capital - Rp10 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar - 40.000.000.000 saham					Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.398.000.000 saham	20	163.980	163.980	163.980	Issued and fully paid - 16,398,000,000 shares
Tambahan modal disetor	21	(43.385)	(43.385)	(43.385)	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas		18.276	18.276	18.276	Other components of equity
Saldo laba	22				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		33.000	33.000	33.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	43	23.161.160	20.711.036	19.018.055	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		23.333.031	20.882.907	19.189.926	Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non pengendali	2c, 19	16.652	12.951	15.454	Non-controlling interests
Total Ekuitas		23.349.683	20.895.858	19.205.380	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas		31.159.291	29.109.408	27.541.427	Total Liabilities and Equity

5.10. Lampiran 2021 (DER)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	4.586.881	2,14,38	2.770.000	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,38		Accounts payable
Pihak ketiga	1.398.027	15		Trade
Pihak berelasi	173.841	2,34	970.962	Third parties
Lain-lain	829.822	16	199.538	Related parties
Beban akrual	258.164	2,17,38	723.863	Others
Liabilitas sewa jangka pendek	58.997	2,12	233.632	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja			72.209	Short-term lease liabilities
jangka pendek	4.308	2,38	6.850	Short-term employee
Utang pajak	496.573	2,31	364.543	benefits liabilities
Uang muka pelanggan	29.488		14.856	Taxes payable
				Advances from customers
Total Liabilitas Jangka Pendek	7.836.101		5.356.453	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Utang pihak berelasi non-usaha	138.028	2,34,38	111.996	Due to related parties
Liabilitas sewa jangka panjang	278.931	2,12	284.155	Long-term lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	77.968	2,31	24.158	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	607.388	2,32	704.714	benefits liabilities
Utang bank jangka panjang	1.357.636	2,18,38	1.328.132	Long-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.459.951		2.453.155	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	10.296.052		7.809.608	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat				Equity Attributable
Diatribusikan kepada				to the Owners of the
Pemilik Entitas Induk				Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp10 par value
Rp10 per saham (Rupiah penuh)				per share (full Rupiah)
Modal dasar -				Authorized -
40.000.000.000 saham				40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan				
dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
16.398.000.000 saham	163.980	20	163.980	16,398,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(43.385)	21	(43.385)	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276		18.276	Other components of equity
Saldo laba		22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33.000		33.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	24.963.417		23.161.160	Unappropriated
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan	25.135.288		23.333.031	Equity Attributable to the
 kepada Pemilik Entitas Induk				Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non pengendali	14.711	2,19	16.652	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	25.149.999		23.349.683	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	35.446.051		31.159.291	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

5.11. Lampiran 2022 (DER)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	6.649.216	2,14,38	4.586.881	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,38		Accounts payable
Pihak ketiga	1.329.026	15	1.398.027	Trade
Pihak berelasi	167.908	2,34	173.841	Third parties
Lain-lain	949.056	16	829.822	Related parties
Beban akrual	389.838	2,17,38	258.164	Others
Liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses
jangka pendek	2.833	2,38	4.308	Short-term employee
Utang pajak	519.061	2,31	496.573	benefits liabilities
Liabilitas kontrak	19.303		29.488	Taxes payable
Liabilitas sewa	83.094	2,12	58.997	Contract liabilities
				Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.109.335		7.836.101	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	299.025	2,12	278.931	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	2.311.915	2,18,38	1.357.636	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	107.489	2,31	77.968	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	559.823	2,32	607.388	benefits liabilities
Utang pihak berelasi	132.744	2,34,38	138.028	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.410.996		2.459.951	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	13.520.331		10.296.052	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp10 par value
Rp10 per saham (Rupiah penuh)				per share (full Rupiah)
Modal dasar -				Authorized -
40.000.000.000 saham				40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 16.398.000.000 saham	163.980	20	163.980	16,398,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(43.385)	21	(43.385)	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276		18.276	Other components of equity
Saldo laba		22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33.000		33.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	26.138.602		24.963.417	Unappropriated
Sub-total	26.310.473		25.135.288	Sub-total
Kepentingan Non pengendali	16.741	2,19	14.711	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	26.327.214		25.149.999	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	39.847.545		35.446.051	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

5.12. Lampiran 2023 (DER)

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	7.392.848	2,14,38	6.649.216	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,38		Accounts payable
Pihak ketiga	1.939.573	15	1.329.026	Trade
Pihak berelasi	155.605	2,34	167.908	Third parties
Lain-lain	790.402	16	949.056	Related parties
Beban akrual	402.658	2,17,38	389.838	Others
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2.669	2,38	2.833	Accrued expenses
Utang pajak	325.296	2,31	519.061	Short-term employee benefits liabilities
Liabilitas kontrak	23.982		19.303	Taxes payable
Liabilitas sewa	90.789	2,12	83.094	Contract liabilities
				Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	11.123.822		10.109.335	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	252.850	2,12	299.025	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	1.840.533	2,18,38	2.311.915	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	17.535	2,31	107.489	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	574.205	2,32	559.823	Long-term employee benefits liabilities
Utang pihak berelasi	133.097	2,34,38	132.744	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.818.220		3.410.996	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	13.942.042		13.520.331	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full Rupiah)
Modal dasar - 40.000.000.000 saham				Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.398.000.000 saham	163.980	20	163.980	Issued and fully paid - 16,398,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(43.385)	21	(43.385)	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276		18.276	Other components of equity
Saldo laba		22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33.000		33.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	26.840.626		26.138.602	Unappropriated
Sub-total	27.012.497		26.310.473	Sub-total
Kepentingan Non pengendali	16.261	2,19	16.741	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	27.028.758		26.327.214	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	40.970.800		39.847.545	Total Liabilities and Equity

Lampiran 3 : Output SPSS

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	12	16.10	60.43	36.7775	14.58440
GROWTH	12	1.31	39.56	14.7508	12.49474
DER	12	30.59	96.51	55.9925	20.79314
Valid N (listwise)	12				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.37757882
Most Extreme Differences	Absolute	.150
	Positive	.150
	Negative	-.116
Test Statistic		.150
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	76.509	3.615		21.162	.000		
	DPR	-.661	.085	-.917	-7.752	.000	.989	1.011
	GROWTH	.258	.101	.301	2.545	.031	.989	1.011

a. Dependent Variable: DER

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.43758
Cases < Test Value	6
Cases >= Test Value	6
Total Cases	12
Number of Runs	4
Z	-1.514
Asymp. Sig. (2-tailed)	.130

a. Median

Correlations					
			DPR	GROWTH	DER
Spearman's rho	DPR	Correlation Coefficient	1.000	.049	-.874**
		Sig. (2-tailed)	.	.880	.000
		N	12	12	12
	GROWTH	Correlation Coefficient	.049	1.000	.119
		Sig. (2-tailed)	.880	.	.713
		N	12	12	12
	DER	Correlation Coefficient	-.874**	.119	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.713	.
		N	12	12	12

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.936 ^a	.875	.848	4.83960

a. Predictors: (Constant), GROWTH, DPR

b. Dependent Variable: DER

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1479.871	2	739.935	31.592	.000 ^b
	Residual	210.795	9	23.422		
	Total	1690.666	11			

a. Dependent Variable: DER

b. Predictors: (Constant), GROWTH, DPR

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.898	2.439		1.598	.144
	DPR	-.023	.058	-.135	-.407	.694
	GROWTH	.002	.068	.011	.033	.974

a. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.509	3.615		21.162	.000
	DPR	-.661	.085	-.917	-7.752	.000
	GROWTH	.258	.101	.301	2.545	.031

a. Dependent Variable: DER

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	132.000 ^a	121	.233
Likelihood Ratio	59.638	121	1.000
Linear-by-Linear Association	8.642	1	.003
N of Valid Cases	12		

a. 144 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .08.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	76.509	3.615		21.162	.000
	DPR	-.661	.085	-.917	-7.752	.000
	GROWTH	.258	.101	.301	2.545	.031

a. Dependent Variable: DER



Lampiran 4 : Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id

Nomor : B-5436/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

31 Desember 2024

Yth. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL
di
KOTA MAKASSAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : SABILAWATI
Tempat/Tgl. Lahir : KUALA ENOK, 25 April 2002
NIM : 2020203861211009
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Keuangan Syariah
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : DESA WANIO, KECAMATAN PANCA LAUTANG, KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP PROV. SULSEL dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 02 Januari 2025 sampai dengan tanggal 06 Pebruari 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag.
NIP 197102082001122002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 402/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	Kantor Perwakilan Sulawesi Selatan

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE Nomor : B-5436/In.39/FEBI.04/PP.00.9/12/2024 tanggal 31 Desember 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: SABILAWATI	
Nomor Pokok	: 2020203861211009	
Program Studi	: Manajemen Keuangan Syariah	
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)	
Alamat	: Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare	

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Pengaruh kebijakan dividen dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan hutang pada PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Januari s/d 15 Februari 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 07 Januari 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE;
2. *Pertinggal.*

Lampiran 6 : Surat Persetujuan Penelitian di Bursa Efek Indonesia



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00030/BEL.PSR/01-2025
 Tanggal : 16 Januari 2025

Kepada Yth. : Dekan
 IAIN Parepare

Alamat : Jl. Amal Bhakti No.8, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare,
 Sulawesi Selatan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sabilawati
 NIM : 2020203861211009
 Jurusan : Manajemen Keuangan Syariah

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada Pt Charoen Pokphand Indonesia Tbk** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami Dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Fahmin Amirullah
 Kepala Kantor

Lampiran 7 : Berita Acara Revisi Judul Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

BERITA ACARA REVISI JUDUL SKRIPSI

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menyatakan bahwa Mahasiswa:

Nama : SABILAWATI
N I M : 2020203861211009
Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menerangkan bahwa judul skripsi semula:

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PT.MALINDO FEEDMILL.TBK

Telah diganti dengan judul baru:

PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP KEBIJAKAN HUTANG PADA PT CHAROEN POKPHAND
INDONESIA TBK

dengan alasan / dasar:

Sesuai dengan Arahan Penguji bahwa judul kurang Relevan...
Jadi judul tersebut diganti dengan judul yang Relevan...

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 04 Febuari 2025

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Damirah, S.E., M.M.

Rezki Fani, M.M.

Mengetahui:



Dr. Muzdakhah Muhammadun, M.Ag
NIP. 197102082001122002

BIODATA PENULIS



Sabilawati lahir di Kuala Enok pada tanggal 25 april 2002, alamat Dusun Maniang Salo Desa Wanio Kecamatan Panca Lautang Kabupaten Sidenreng Rappang. Anak kelima dari enam. Ayah almarhum Zulkarnain Ibu Kasmawati. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu menempuh pendidikan dasar di YPI Kuala Enok dan SD Negeri 1 Wanio, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di MTs DDI Wanio, kemudian menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Atas di MAN 2 Kota Parepare. Pendidikan S1 ditempuh di Institut Agama Islam Negeri Parepare dengan mengambil prodi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Hutang Pada PT. Charoen Popkhand Indonesia Tbk”